

**PENGARUH MEDIA FILM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKLAHK DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA SIULAK GEDANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah-Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan

NILDAYATI

NIM : 02.2376.15

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

1440 H/2019M

Drs. DARSI, M.PdI
Bukhari Ahmad, M.Pd

Sungai Penuh, Januari 2020
 Kepada Yth :

DOSEN IAIN KERINCI

Bapak Rektor IAIN Kerinci

di-
 Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	98
TANGGAL :	23. 1 2020
PARAF :	f.

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi **NAMA : NILDAYATI, NIM : 02.2376.15**, yang berjudul: **"Pengaruh Film terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Siulak Gedang Kecamatan Siulak."** telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara.

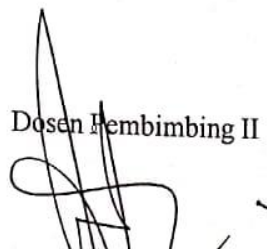
Wassalamualaikum Wr, Wb.

Dosen pembimbing I



Drs. DARSI, M. PdI
 NIP. 19660209 200003 1005

Dosen Pembimbing II



Bukhari Ahmad, M. Pd
 NIP. 19860903 201503 1003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI

Alamat: Jln. Peltai IV Sungai Penuh Telp. (0748) 21063 Fax (0748) 22114 Kode pos 37112

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari KAMIS tanggal 06 februari 2020 Dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, februari 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Ketua Sidang

Drs. DARSI, M. Pd
 NIP.19860905201503 1003

Penguji I

Sekretaris Sidang

Bukhari Ahmad, M. Pd
 NIP. 19660209200003 1005

Pembimbing I

Drs. DARSI, M. Pd
 NIP. 19660209200003 1005

Pembimbing II

Bukhari Ahmad, M. Pd
 NIP.19860905201503 1003

Dr. JAWIS, M. Ag

NIP. 19720319 199903 1 001

Penguji II

Drs. DAHRIL, M. Pd
 NIP.19650926 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : nildayati

Nim : 02.2376.15

Tempat tanggal lahir : koto rendah, 23 mei 1997

Alamat : koto rendah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH FILM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKLAHK DI MADRASAH TSAWIYAH SWASTA SILAK GEDANG”**. Benar-benar karya asli saya kecuali pada bagian yang saya kutip sesuai dengan sumber atau rujukan, serta masukan dari dosen pembimbing.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Sungai penuh, januari 2020

Yang menyatakan

NILDAYATI
NIM : 02.2376.15

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbilalamin

Sujud syukur kepada Allah SWT.

Karena pertolongan dan izin-Nyalah aku dapat menyelesaikan skripsi ini

Dengan segenap rasa cinta dan kasih, kupersembahkan karya kecil ini

untuk ayah dan ibuku tercinta yang selalu mendo'akan, menyanyangi,

menasehati disetiap langkahku

untuk orang-orang tercinta...kakak dan keluarga tersayang

yang selalu mendukung dan selalu memberi semangat disetiap harapku

terima kasihku kepada guru, dosen atas ilmu yang telah diberikan kepadaku

jasa-jasa bapak ibu...tidak mungkin kulupakan

teman yang teristimewa dan seperjuangan yang selalu ada disetiap keluh kesahku

sampai saat ini sehingga menambah warna dalam hidupku

terima kasihku karena telah selalu mengasihi dengan penuh rasa cinta

Semoga amal kebajikannya dibalas oleh Tuhan yang Maha Kuasa



MOTTO

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.

(Q.S Al- Ahzab : 21)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَافِ
 الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ , وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis sampaikan tidak henti-hentinya kehadiran Allah SWT, berkat kodrat dan iradah-Nya jualah skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Film Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Siulak Gedang”**. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Shalawat dan salam penulis sampaikan untuk nabi Muhammad SAW, yang telah berusaha dengan sungguh-sungguh, ikhlas mengorbankan jiwa dan raga demi menegakkan Syari’at Islam di permukaan bumi ini.

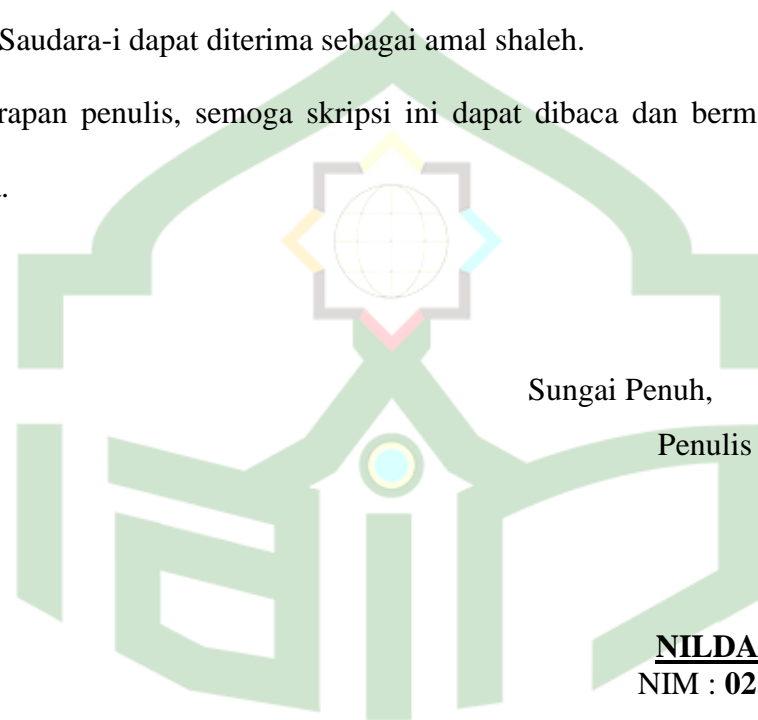
Penulis menyadari bahwa sesungguhnya skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Karena itu melalui lembaran ini, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Yth. Kedua Orang tuaku tercinta yang telah memberikan do’a dan motivasi dalam pendidikan sejak dari buayan sampai saat penyelesaian skripsi ini.
2. Yth. Bapak Rektor dan Wakil Rektor I, II dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

3. Yth. Dekan dan Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
4. Yth. Ketua Jurusan yang juga selaku pembimbing akademik.
5. Yth. Drs. Darsi, M.Pd selaku pembimbing satu dan Bukhari Ahmad, M.Pd selaku pembimbing dua dalam penulisan skripsi ini.
6. Yth. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Yth. Kepala Sekolah yang telah bersedia mengizinkan saya melakukan penelitian di Madrasah Tsawiyah Swasta siulak gedang.
8. Yth. Guru dan tata usaha MTsS siulak gedang yang telah membantu dan membimbing peneliti selama melakukan penelitian.
9. Keluargaku yang selalu menjaga, memberikan cinta serta selalu membantu dan memberikan motivasi dan selalu meyakinkanku untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
10. Teman-temanku terima kasih atas bantuan, motivasi dan ilmunya yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Temanku Tensi Dayu terima kasih sudah berjuang bersamaku dan sudah membantu dalam banyak hal dan juga untuk keluargaku kukerta Desa Jernih Jaya yang selalu memberi semangat.
12. Adik-adikku beserta sahabat dan teman-temanku yang selalu menemani dan membantu serta meluangkan waktu untukku selama menyelesaikan skripsi ini.

Mereka memberikan bantuan kepada penulis baik berupa motivasi, dukungan, do'a, bimbingan maupun tuntunan terutama sekali untuk pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya sehari-hari untuk memberikan bimbingan, tuntunan maupun petunjuk kepada penulis sehingga selesainya penulisan skripsi ini, penulis do'akan semoga bantuan bapak/ibu/Saudara-i dapat diterima sebagai amal shaleh.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat dibaca dan bermanfaat untuk kita semua.



Sungai Penuh, januari 2020

Penulis

NILDAYATI
NIM : 02.2376.15

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. <i>Hipotesis Penelitian</i>	9
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian akidah ahklak.....	10
B. Film	
- Pengertian media film.....	11
- Film sebagai media pembelajaran.....	12
- Fungsi media film dalam pendidikan.....	15
- Dampak positif dan negatif media film.....	16
- Ciri-ciri film yang bernilai pendidikan.....	17
C. Minat	
- Pengertian Minat belajar	18
- Proses meningkatnya minat belajar.....	22

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	23
E. Media pembelajaran di MTs siulak.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Jenis data dan sumber data.....	33
D. Variabel data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN

A. Hasil penelitian dan pembahasan.....	40
B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Di Mtss Siulak Gedang.....	41
C. Pengaruh Film Terhadap Minat Belajar Siswa Di Mtss Siulak Gedang.	42
D. Metode Guru Mengajar Dengan Media Film Di Mtss Siulak Gedang....	45
E. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Nilai Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam
2. Perhitungan Normalitas Sampel
3. Perhitungan Homogenitas Sampel
4. Perhitungan Kesamaan Rata-Rata Sampel
5. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar
6. Angket Minat Belajar
7. Perhitungan Hasil Validitas Angket
8. Perhitungan Hasil Reabilitas Angket
9. Angket Minat Belajar Siap
10. Uji Analisis Data



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Rancangan penelitian
2. Jumlah populasi
3. Hasil perhitungan normalitas
4. Hasil perhitungan homogenitas
5. Hasil analisis data



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan bagi seorang guru memegang peranan yang sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya.

Motivasi yang kuat dari anak dapat meningkatkan aktifitas, usaha dan minat belajar. Minat belajar siswa adalah hal yang sangat penting diperhatikan dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dari siswa tersebut proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara lancar atau maksimal. Minat merupakan hal yang menjadi modal awal bagi siswa untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat dari siswa tersebut, maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir pembelajaran hingga tercapai hasil yang baik dan yang di harapkan.

Perlu diketahui bahwasannya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut terjadi karena keingintahuan yang sangat tinggi memotivasinya untuk belajar dengan rajin. Sedangkan siswa yang minat belajarnya tidak bagus maka materi yang diajarkan guru tidak sampai kepada siswa tersebut.

Dalam kenyataan sehari-hari motif mempergunakan lingkungan dan motif menyelidiki itu sering kali menjadi satu. Dari eksplorasi dan manipulasi yang dilakukan anak-anak itu lama-lama timbullah minat terhadap sesuatu. Sesuatu yang menarik minat itu tidak hanya menyenangkan atau dapat mendatangkan kepuasan baginya, tetapi juga yang menakutkan.¹

Contohnya seperti memutar film-film korban meninggal penyalahgunaan narkoba dan minuman keras. Filmnya menakutkan, tetapi nilai pendidikannya menurut penulis dapat menjadi pelajaran berharga agar siswa menjauhi narkoba dan memilih lingkungan sehat untuk bergaul.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan banyak faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat belajar pada siswa, selain faktor dari dirinya sendiri juga dipengaruhi oleh faktor dari luar. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri siswa yang terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), Cet. Ke-5, H. 66

- b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:
- a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah).
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).²

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut, maka dalam penelitian ini yang hendak dicari hubungan dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa di MTsS Siulak Gedang adalah pengaruh film terhadap minat belajar siswa. Karena, apabila tidak ada minat belajar pada siswa maka siswa pastinya malas belajar dan cenderung berbuat curang sewaktu ujian diadakan oleh guru. Sedangkan Islam menganjurkan umat manusia senantiasa bekerja keras dan terus berusaha belajar sekuat mungkin agar mendapatkan pendidikan yang baik dan merubah kehidupan menjadi lebih baik lagi. Tanpa minat yang kuat maka kesuksesan sulit didapatkan, jadi hanya dengan usaha yang keras manusia bisa merubah nasibnya menjadi lebih baik. Seperti yang diungkapkan firman Allah surat ar-Raad ayat 11 yaitu:



² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H. 54-72.

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah[767]. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. ³ (QS. Ar-Raad: 13)

Dari ayat di atas dapat diambil makna, bahwa Allah tidak akan merubah nasib seseorang yang tidak berusaha karena dengan usaha yang baiklah nasib bisa berubah menjadi lebih baik. Artinya, dengan minat yang kuat maka sudah berusaha merubah nasib diri sendiri.

Sejak ditemukannya film, para pendidik segera melihat manfaatnya bagi pendidikan. Film pendidikan sekarang telah sangat berkembang di negara-negara maju. Film harus dipilih agar sesuai dengan pembelajaran yang sedang diberikan, untuk itu guru harus mengenal film yang tersedia dan lebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pembelajaran. Sesudah film dipertunjukkan perlu diadakan diskusi, yang juga perlu dipersiapkan sebelumnya.

Beberapa keuntungan film yang pertama, film sangat baik menjelaskan sesuatu proses, bila perlu menggunakan “*slow motion*”. Kedua, Tiap siswa dapat belajar sesuatu dari film, yang pandai maupun yang kurang pandai. Ketiga, film sejarah dapat menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara rialitis dalam waktu yang singkat. Keempat, film dapat membawa anak

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV Toha Putra, 1989), H. 62

dari negara yang satu kenegara yang lain dari masa yang satu kemasa yang lain dan yang terahir film dapat diulang bila perlu untuk menambah kejelasan.

Ada kalanya film tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu. Agar anak-anak tidak memandangi film itu sebagai hiburan, sebelumnya kepala mereka ditugaskan untuk memperhatikan hal-hal tersebut. Sesudah itu dapat ditest berapa banyakkah yang dapat mereka tangkap dari film tersebut.⁴

Menggunakan media film dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna, terutama untuk:

1. Mengembangkan pemikiran dan pendapatan para siswa.
2. Menambah daya ingat pada pelajaran.
3. Mengembangkan daya fantasi anak didik.
4. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.⁵

Apabila siswa dapat memahami begitu banyak manfaat dari film bagi kemajuan pendidikan, maka tidaklah sulit mengembangkan pendidikan dengan media film. Tetapi jika ditinjau fenomena zaman siswa millennial sekarang ini, sulit dibantah fakta bahwa siswa sekarang ini minat belajarnya sudah merosot karena adanya pengaruh perkembangan teknologi secara global yang cenderung bersifat negatif. Contohnya saja, siswa sekarang sudah dilengkapi dengan Hp, televisi dan audio-audio lainnya. Sejak adanya televisi, siswa asyik menonton film atau sinema di rumah dibandingkan mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Dan sekarang dilengkapi lagi dengan kecanggihan teknologi dengan adanya internet yang dapat memenuhi apapun

⁴ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 104

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), h. 102

tayangan yang diinginkan. Hal tersebut menambah masalah baru di dunia pendidikan, sehingga beberapa sekolah melarang keras membawa hp ke madrasah untuk menghindari permasalahan kurangnya minat belajar siswa. Termasuk ada beberapa siswa yang terpengaruh menonton situs porno dari internet yang sangat mudah diakses pada zaman sekarang ini. Fakta buruk inilah yang menjadi salah satu masalah mundurnya hasil pendidikan di sekolah/madrasah.

Kondisi tersebut dialami oleh siswa di MTsS Siulak Gedang, berdasarkan hasil observasi awal penulis di MTsS Siulak Gedang bahwa prestasi belajar yang didapatkan rendah khususnya pada beberapa mata pelajaran yang mencakup Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti mata pelajaran akidah akhlak dan lainnya. Hal tersebut bisa diketahui dari nilai-nilai UTS yang kurang dari standar (KKM) 70. Rendahnya prestasi belajar di MTsS Siulak Gedang bisa dipengaruhi oleh kurangnya minat belajar siswa, semangat, serta kurangnya perhatian baik dari guru maupun dari orang tua.

Hasil observasi awal penulis di lapangan pada tanggal 24 November 2018 dan tanggal 28 November 2018 ditemukan fakta bahwa siswa di MTsS secara sembunyi-sembunyi membawa HP ke Madrasah dan siswa asyik nonton maen game dibandingkan memperhatikan guru mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti menerapkan sebuah media pembelajaran yang diharapkan nantinya dapat membangkitkan minat belajar siswa. adapun media yang peneliti gunakan yaitu media pembelajaran dengan menayangkan film tentang kisah Rasulullah SAW, yang mana film tersebut

mengal-kisah kan salah satunya tentang kisah rasulullah SAW dalam menyampaikan ajaran agama kepada umatnya, dalam perjalanan tersebut begitu banyak cobaan ataupun hinaan yang datang pada rasulullah SAW selama beliau menyebarkan agama islam, tetapi beliau tetap sabar dan amanah dalam menjalankan tugasnya, sehingga pada akhirnya kita dapat merasakan zaman seperti sekarang ini yang begitu banyak akan tentang ilmu pendidikan. Hikmah yang dapat kita ambil dari film tersebut kita melihat bagaimana semangatnya beliau dalam memberikan sumber ilmu pengetahuan dan ajaran agama kepada umatnya, beliau tidak pernah mengeluh dan putus asa walaupun begitu banyak cobaan dan rintangan yang beliau dapatkan tetapi minat dan tekad beliau begitu besar untuk membawa umatnya zaman yang penuh dengan ilmu pendidikan seperti saat sekarang ini. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa dengan setelah menonton film tersebut maka siswa diharapkan memiliki minat belajar yang besar dalam pendidikan, sehingga tujuan dari suatu pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Film Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Siulak Gedang “**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

- a. Penelitian bertempat di MTsS Siulak Gedang.

- b. Fokus masalah yang diteliti adalah tentang pengaruh film terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok-pokok permasalahan bagi penulis yaitu:

- a. Bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa di MTsS Siulak gedang ?
- b. Bagaimanakah pengaruh film terhadap minat belajar siswa di MTsS Siulak Gedang ?
- c. Bagaimanakah metode guru mengajar di MTsS Siulak Gedang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa di MTsS Siulak Gedang.
- b. Ingin mengetahui pengaruh film terhadap minat belajar siswa di MTsS Siulak Gedang.
- c. Ingin mengetahui metode guru mengajar di MTsS Siulak Gedang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Siswa
 - 1) Siswa diharapkan mudah memahami materi ajar apabila guru mengajar dengan menggunakan media film.
 - 2) Agar siswa fokus mendalami dasar-dasar pendidikan agama Islam.

3) Siswa seharusnya menjadi anak yang taat kepada Allah, patuh kepada orang tua, patuh kepada guru, pandai menjaga kehormatannya dan berpendidikan sehingga berguna bagi dirinya dan orang lain.

b. Bagi Guru

- 1) Berguna untuk guru lebih bijak memilih media pembelajaran yang sesuai perkembangan zaman dalam pembelajaran akidah akhlak.
- 2) Agar guru mampu menguasai berbagai metode pendidikan agama Islam sehingga mampu pula mengatasi masalah siswa.

c. Bagi Penulis

- 1) Merupakan masukan dan informasi bagi penulis tentang pentingnya manfaat penggunaan media film bagi pendidikan.
- 2) Untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam Jurusan pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan di IAIN Kerinci.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan rumusan sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

1. Tidak adanya pengaruh film terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTsS Siulak Gedang Kecamatan Siulak
2. Adanya pengaruh film terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTsS Siulak Gedang Kecamatan Siulak

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian akidah akhlak

Menurut bahasa akidah akhlak berasal dari bahasa arab yang artinya mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan).⁶ Dasar aqidah akhlak adalah ajaran agama islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist adalah pedoman hidup dalam islam yang menjelaskan tentang kriteria atau baik buruknya suatu perbuatan manusia. Islam mengajarkan umatnya agar melakukan perbuatan yang baik dan menjauhkan perbuatan yang buruk.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dirumuskan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Maka dari itu aqidah akhlak dijadikan sumber ajaran agama islam disekolah untuk mengajarkan kepada siswa tentang ajaran-ajaran islam yang terkandung didalamnya. Salah satunya ditetapkan pada sekolah MTsN siulak. Pada sekolah tersebut disini ingin

⁶ Hidayat ginanjar, 2017, pembelajaran akidah akhlak dan korelasinya dengan peningkatan akhlak al-karimah peserta didik, *jurnal pendidikan islam*, vol 6, no12, hlm 4

melihat bagaimanakah perkembangan pembelajaran pendidikan agama islam khususnya pada materi akidah akhlak.

B. Media Film

1. Pengertian Media Film

Menurut kamus besar Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk menangkap gambar negatif (yang dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup.⁷

Perkembangan teknologi menyimpan ini telah mengubah pengertian film dari istilah yang mengacu pada bahan, menjadi istilah yang mengacu pada karya seni audio visual. Singkatnya film kini diartikan sebagai suatu genre (cabang) seni yang menggunakan audio (suara) dan visual (gambar) sebagai medianya.⁸

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.⁹

film merupakan serangkaian gambar yang diproyeksi ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang tampak normal. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media film adalah alat

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 242

⁸ Panca Lavanda Lasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, (Surabaya, Mumtaz Media, 2001), h. 1

⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, analisis semiotik dan analisis framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 127

yang digunakan untuk menyampaikan materi atau pesan dalam proses pembelajaran yang memiliki kemampuan baik karena dapat menggabungkan audio, visual, dan pergerakan secara bersamaan dan bergantian sehingga menimbulkan kesan hidup untuk membantu proses pembelajaran agar lebih menarik.

2. Film Sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Adapun tujuan dari media pembelajaran, yaitu¹⁰:

- a. Mempermudah proses belajar-mengajar.
- b. Meningkatkan efisiensi belajar-mengajar.
- c. Menjaga relevansi dengan tujuan belajar.
- d. Membantu konsentrasi mahasiswa.
- e. Menurut Gagne: Komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Lesile dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video, film, televisi dan komputer.¹¹

¹⁰ NiLuh Putu Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa",

¹¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011). h. 243

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Adapun manfaat media dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif
- d. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- f. Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
- g. Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.¹²

Film merupakan media audio visual, seperti yang diungkapkan oleh Hamdani di dalam bukunya yaitu video yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, dan sebagainya.¹³

Berbagai jenis media pembelajaran yang ada saat ini, peneliti memutuskan untuk memilih media film sebagai media pembelajaran. Menurut Munadi film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpandang mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca atau didengar. Sementara Trianton menyatakan media film adalah

¹² Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individu Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), Cet. ke-1, h.151-153

¹³ Hamdani, *Op. Cit*, h. 245

alat penghubung yang berupa film; media massa alat komunikasi seperti radio, televisi dan surat kabar, majalah yang memberikan penerangan kepada banyak orang dan mempengaruhi pikiran mereka.¹⁴

Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, film juga merupakan pernyataan budaya yang melakukan komunikasi pesan dari pembuat film kepada penonton ke seluruh daerah atau nasional, bahkan dunia.¹⁵

Film juga digunakan sebagai sumber belajar yang bisa menjadi faktor pengaruh positif meningkatkan minat belajar siswa, sumber-sumber belajar dapat berbentuk bahan seperti: buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran.¹⁶

Selain itu, film juga merupakan alat yang mampu menunjang pendidikan. Seperti yang dipaparkan oleh Abudin Nata, bahwa alat dan perlengkapan yang digunakan untuk penampilan sumber belajar lainnya antara lain slide projector, film strip projector, pesawat radio, pesawat televisi, dan sebagainya.¹⁷

Media film yang dimaksudkan di sini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, atau penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang

¹⁴ Lusiana Surya Widiani, "Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah", *Factum*, Vol. 7, No. 1, 2018, h. 126.

¹⁵ Rendy Muhammad Supriyanto, "Analisis Film Get Married (Studi Analisis Isi Gambar dan Teks)", *Jurnal Online Kinesik*, Vol. 4, No. 2, 2017, h. 93.

¹⁶ Martinis Yamin dan Maisah, *Orientasi baru ilmu pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2012), Cet. Ke-1, h. 42

¹⁷ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet. Ke-1, H.299

terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan di negara asing, berbagai industri dan pertambangan, mengajarkan suatu ketrampilan, sejarah kehidupan orang-orang besar dan sebagainya.

Menurut Ramayulis, di dalam pendidikan Islam media itu jelas diperlukan. Sebab media pelajaran mempunyai peranan yang besar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.¹⁸

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui pentingnya media film sebagai media pembelajaran yang juga meningkatkan minat belajar siswa. Hal itu karena siswa bosan belajar secara manual, maka apabila ada metode baru sebagai penunjang pembelajaran film menarik siswa untuk belajar.

3. Fungsi Media Film Dalam Pendidikan

Fungsi film dalam proses pembelajaran terkait dengan tiga hal yaitu untuk tujuan kognitif, psikomotorik, dan untuk tujuan afektif

a. Dalam hubungannya dengan tujuan kognitif

Mengajarkan pengenalan kembali atau pembedaan stimulasi gerak yang relevan seperti kecepatan obyek yang bergerak dan sebagainya, mengajarkan aturan dan prinsip, memperlihatkan contoh model penampilan terutama pada situasi yang menunjukkan interaksi manusia.

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), Cet, ke-7, h. 212

b. Dalam hubungannya dengan psikomotorik

Film digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak. Media ini dapat mempercepat atau memperlambat gerak, mengajarkan suatu perbuatan.

c. Hubungannya dengan tujuan afektif

Film dapat mempengaruhi emosi dan sikap seseorang yakni dengan menggunakan berbagai cara dan efek. Film merupakan alat yang cocok untuk memperagakan informasi afektif, baik melalui efek optis maupun melalui gambaran visual yang berkaitan.¹⁹

4. Dampak Positif Dan Negatif Media Film

a. Dampak positif media film

- 1). Film merupakan suatu denominator yang umum, baik anak yang cerdas maupun lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama . keterampilan membaca atau penguasaan bahasa yang kurang bisa diatasi dengan media film.
- 2). Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses pembelajaran. Pergerakan-pergerakan lambat dan pengulangan-pengulangan akan memperjelas uraian dan ilustrasi.
- 3). Film dapat menampilkan masa lalu dan kejadian yang terjadi dimasa lampau.
- 4) Film dapat menyajikan baik teori maupun praktik dari bersifat umum ke khusus atau sebaliknya

¹⁹ *Ibid*, 14

- 5). film dapat menggunakan teknik-teknik seperti warna, gerak lambat, animasi dan sebagainya.
- 6). Film memikat perhatian anak dalam belajar
- 7). Film dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak-anak.²⁰

b. Dampak Negatif Media Film

- 1). Pengadaan film dan video biasanya memerlukan biaya yang cukup mahal.
- 2). Pada saat film dipertunjukkan gambar-gambar bergerak sesuai dengan alurnya sehingga ada beberapa siswa yang sulit mengikutinya.
- 3). Film atau video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.²¹

5. Ciri-ciri Film yang Bernilai Pendidikan

Untuk melihat apakah suatu film itu baik atau tidak, dapat diukur melalui ciri-ciri sebuah film yang baik, yaitu:

- a. Dapat menarik minat anak
- b. Benar dan autentik
- c. *Up to date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan.
- d. Sesuai dengan tingkatan kematangan audien
- e. Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar
- f. Kesatuan dan *squencennya* cukup teratur

²⁰ Lusiana surya,dkk, 2018, penerapan media film sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran agama islam, *jurnal pendidikan islam*, vol 7, no 1, hlm 4

²¹ *Ibid.*, hlm 8

- g. Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.²²

C. Minat Belajar dalam Pendidikan

1. Pengertian Minat Belajar

Sebelum kita mengetahui pengertian minat belajar maka harus diketahui terlebih dahulu pengertian minat dan belajar.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, minat berarti "Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atas keinginan".²³

Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sehubungan dengan pengertian ini perlu diutarakan sekali lagi bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.²⁴

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁵

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya,

²² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Alumni, 1985), h. 104.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, (1995), h. 656

²⁴ Syah, *Psikology Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), h. 68

²⁵ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 180

dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.²⁶

Para ahli mengemukakan pendapat tentang definisi minat yaitu:

- a. Bima Walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.²⁷
- b. Muhibbin Syah dalam psikologi belajar mengartikan minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁸
- c. Sedangkan Sardiman A.M, dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar mengartikan minat sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.²⁹

²⁶ Slameto, *Op. Cit*, h. 180

²⁷ Bima Walgito, *Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981), h.38

²⁸ Muhibbin Syah, *Op. Cit*, h. 136

²⁹ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), h. 76

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian di atas dapat diungkapkan dan disimpulkan bahwa minat adalah kemauan atau keinginan yang timbul dari dalam jiwa manusia untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Minat merupakan bagian dari aspek-aspek psikologis atau kejiwaan seseorang.

Minat merupakan salah satu factor terpenting dan menentukan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan seseorang dalam pencapaian tujuan sebagian besar tergantung pada adanya minat seseorang untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Jika seorang siswa dalam proses belajar-mengajar tidak bergairah bahkan tidak bersemangat ini menandakan bahwa siswa terserminat terhadap mata pelajaran yang disuguhkan oleh gurunya. Walaupun factor pendukungnya baik, seperti dari segi materil terpenuhi semua namun tetap saja siswa itu tidak akan berhasil apabila dia tidak berminat terhadap mata pelajaran tersebut.

Jadi dapat dikatakan bahwa minat ini terkait usaha, misalnya seseorang menaruh minat pada pelajaran PAI, tentu ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasainya. Sebaliknya orang yang kurang berminat, ia akan berusaha bahkan akan mengabaikannya. Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat An-Najam ayat 39 berikut iini:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.³⁰ (QS. An-Najm:39)

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar, berikut ini penulis paparkan beberapa pengertian belajar. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Belajaur ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya”.³¹

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. hal serupa juga dijelaskan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari reaksi serupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.³²

Sedangkan menurut psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Setelah diketahui pengertian minat dan belajar. Maka dapat diketahui bahwa defenisi minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV Toha Putra, 1989), h. 440

³¹ Slameto, *Op. Cit*, h. 2

³² Anurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 34

Adapun relevansi yang mempengaruhi minat dan film adalah, siswa bosan dan tidak tertarik belajar apabila guru mengajar dengan metode ceramah terus. Dengan menggunakan media film maka siswa tertarik belajar karena media film sistem pembelajarannya santai tetapi siswa dapat menyerap isi/alur film dengan cepat tanpa harus menghafal materi.

1. Hal-hal yang Dapat Menimbulkan Minat Belajar

Adapun hal-hal yang dapat menimbulkan minat belajar yaitu:

- b. Adanya sifat ingin tahu dan menyelidiki dunia lebih luas.
- c. Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- d. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-temannya.
- e. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetensi.
- f. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.³³

3. Proses Meningkatkan Minat Belajar

Minat dan kemauan siswa untuk belajar dapat tumbuh karena adanya dorongan yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri atau disebabkan oleh adanya dorongan yang datang dari luar dirinya. Dalam perspektif tersebut, guru hendaknya mampu membangkitkan minat siswa dengan memberikan rangsangan (*stimulus*) yang dapat mendorong

³³ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efesien*, (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1998), h. 28-29

tumbuhnya minat belajar. Atau minat tumbuh karena adanya rangsangan-rangsangan dari suatu objek yang berhubungan dengan kebutuhan diri seseorang. Oleh karena itu, guru harus mampu memberikan stimulus kepada siswanya, sehingga secara bertahap minat siswa dapat meningkat.

Ada enam macam ciri-ciri pembelajaran yang efektif yaitu:

- a. Siswa menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungan melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan.
- b. Guru menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam pelajaran.
- c. Aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkajian.
- d. Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada siswa dalam menganalisis informasi.
- e. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir.
- f. Guru menggunakan teknik belajar yang bervariasi sesuai tujuan dan gaya.³⁴

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Dalam belajar diperlukan berbagai faktor, sehingga kadang-kadang apabila faktor itu tidak ada, dapat menyebabkan minat belajar siswa menurun bahkan menjadi hilang sama sekali. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

1. Faktor-Faktor Intern

- a. Faktor biologis

Faktor biologis yaitu faktor kesehatan yang merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Apabila seorang siswa

³⁴ <http://pengertian-dan-ciri-ciri-pengajaran-krisnal.htm>, diakses tanggal 11/03/2013

kesehatannya terganggu maka siswa tersebut tidak punya semangat dalam belajar, dan minat belajar siswapun menurun atau hilang.

b. Faktor psikologis

Beberapa faktor yang mempengaruhi faktor boilogis yaitu:

1) Faktor Bakat

Bakat adalah kemampuan potensional yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, jika bahan pembelajaran itu sesuai dengan bakat maka siswa berminat terhadap pelajaran tersebut.³⁵

2) Faktor Intelegensi.

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, mengingat bahwa intelenjensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga hal yaitu, kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunkan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2. Faktor-Faktor Ekternal

a. Faktor keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang mejadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135

keberhasilan anak dalam belajar.³⁶ Seperti yang diketahui bahwa orang tua adalah tokoh utama yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pendidikan anak-anaknya dan orang tua merupakan orang pertama yang mengajar anak-anaknya tentang kehidupan.

b. Faktor masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh pada minat belajar siswa, seperti:

1) Kegiatan dalam masyarakat

Kegiatan masyarakat sangat baik diikuti siswa, karena termasuk kegiatan ekstrakurikuler dan untuk menambah pengalaman siswa, namun kegiatan berdampak tidak baik jika diikuti secara berlebihan. Masyarakat merupakan wadah ketiga dari wadah yang bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu sebagai wadah pendidikan non formal.

2) Teman bergaul

Teman bergaul akan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, untuk itu diusahakan di lingkungan teman-teman yang berperilaku baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa dan bersemangat untuk belajar.³⁷

³⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 59

³⁷ Muhibbin Syah, *Op. Cit*, h. 137

E. Metode Pembelajaran Di Mtsn Siulak

Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga membuat siswa cenderung bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti mengemukakan ide agar proses pembelajaran tidak berlangsung secara bosan maka peneliti menerapkan metode film pembelajaran dengan judul film dakwah rasulullah dalam menyampaikan ajaran agama islam kepada kaumnya.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³⁸

Pendekatan eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang akibat dari adanya suatu perlakuan. Penelitian eksperimen dilakukan untuk menguji suatu hipotesis yang dilandasi dengan asumsi yang kuat akan adanya hubungan sebab akibat dari dua variabel.³⁹

Adapun rancangan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Randomized Control Group Design*. Dalam bentuk *pretest posttest control group design*.

Tabel 1 : Rancangan Penelitian

No	Kelas	Test awal	Treatment	Test akhir
1	Eksperimen	T1	X1	T1
2	Kontrol	T2	X2	T2

Keterangan:

X1 : perlakuan dengan penerapan film pembelajaran

³⁸ Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 149

³⁹ Suharsimi arikunto dkk, *penelitian tindakan kelas*, (jakarta: buni aksara, 2007) h.26

X2 ; perlakuan tanpa penerapan film pembelajaran

T1 : Skor test awal kelas eksperimen

T2 : Skor tes akhir kelas kontrol

T1 : Skor minat belajar sesudah treatment kelas eksperimen

T2 : skor motivasi sesudah treatment kelas kontrol

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Sesuai dengan apa yang akan diteliti, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di madrasah tsanawiyah swasta siulak gedang tahun ajaran 2018/2019

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	25 siswa
2	VIII B	25 siswa
3	VIII C	20 siswa
4	VIII D	25 siswa
	Jumlah	95 siswa

2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari yang mewakili populasi atau yang menjadi subjek penelitian⁴¹. Berdasarkan permasalahan yang

⁴⁰ *Ibid.*, h 80

⁴¹ Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidika Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017)cet 1., h., 101

hendak diteliti, dibutuhkan semua kelas VIII di madrasah tsanawiyah swasta siulak gedang sebagai sampel yang *representatif* yaitu dapat mewakili seluruh populasi.

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan simple random sampling karena setiap unsur dari keseluruhan populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih. Agar mendapatkan sampel yang representatif, maka terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang sama dan mempunyai nilai rata-rata yang sama. Sebelum mengambil sampel untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan terlebih dahulu langkah-langkah berikut ini :

- a. Mengumpulkan data nilai Akidah Akhlak siswa dalam hal ini nilai ulangan harian kelas VIII di madrasah tsanawiyah swasta **(Lampiran I)**
- b. Melakukan uji normalitas, dilakukan untuk melihat apakah populasi yang terdiri dari dua kelas berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji *Liliefors*. Seperti yang dikemukakan oleh sudjana dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n

dengan rumus:
$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana :

X_i = Skor dari setiap siswa

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpangan baku

- 2) Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian di hitung peluang

$$F(z_i) = P(z \leq z_i)$$

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2 \dots z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i , jika proporsi dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2 \dots z_n \leq z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlak selisih tersebut.
- 5) Ambillah harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak tersebut.
- 6) Kemudian dibandingkan harga L_0 dengan nilai kritis L_{tabel}

untuk taraf nyata yang dipilih yaitu $\alpha=0,05$. Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.⁴²

Untuk perhitungan distribusi nilai dan perhitungan normalitas dapat dilihat pada (**Lampiran 2**)

Tabel 3.3 : Hasil Perhitungan Normalitas Populasi

Kelas	L_0	L_{tabel}	Keterangan
VII A	$L_0 = 0,1189$	0,173	Berdistribusi Normal

⁴²Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2002), hal 46.

VIII B	Lo = 0,1157	0,173	Berdistribusi Normal
VIII C	Lo = 0,1258	0,190	Berdistribusi Normal
VIII D	Lo = 0,1117	0,173	Berdistribusi Normal

c. Melakukan uji homogenitas

Untuk menentukan apakah kelompok data mempunyai varians yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus.

- a. Mencari varians masing-masing kelompok data kemudian dihitung harga F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

- b. Jika harga F telah ditemukan, maka harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} .

Kriteria pengujian:

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$: Variansi nilai yang dibandingkan homogen (terima H_0).

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$: Variansi nilai yang dibandingkan tidak homogen (tolak H_0).

Berdasarkan perhitungan uji F disimpulkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen karena nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Untuk hasil uji homogenitas dapat dilihat pada **Lampiran 3**. Berikut adalah hasil perhitungan homogenitas sampel :

Tabel 3.4 : Hasil Pehitungan Homogenitas Sampel

F hitung	F table	Keterangan
2,2856	7,815	Berdistribusi Homogen

d. Melakukan uji kesamaan rata-rata nilai pendidikan agama islam siswa kelas VIII di madrasah tsanawiyah swasta menggunakan teknik anova seperti yang dikemukakan sudjana (2002), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat rata-rata:

$$R_y = \frac{J^2}{\sum n_i}$$

2) Menghitung jumlah kuadrat antar kelompok:

$$A_y = \sum \left(\frac{J_i^2}{n_i} \right)$$

3) Menghitung jumlah nilai antar kelompok (JK) dari semua nilai pengamatan:

$$\sum Y^2 = \sum Y_1^2 + \sum Y_2^2 + \dots + \sum Y_K^2$$

4) Menghitung jumlah kuadrat dalam kelompok:

$$D_y = \sum Y^2 - R_y - A_y$$

5) Menghitung kuadrat tengah rata-rata:

$$R = \frac{R_y}{dk}$$

6) Menghitung kuadrat tengah antar kelompok:

$$A = \frac{A_y}{(k - 1)}$$

7) Menghitung kuadrat tengah dalam kelompok:

$$D = \frac{D_y}{\sum(n - 1)}$$

8) Untuk menghitung F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{A}{D}$$

Tabel 3.5: Analisis Variabel untuk Menguji $H_0: \mu_1 = \mu_k$

Sumber	Dk	JK	KT	F
Rata-rata	1	R_y	$R = \frac{R_y}{1}$	$\frac{A}{D}$
Antar Kelompok	k-1	A_y	$A = \frac{A_y}{(k - 1)}$	
Dalam Kelompok	$\sum(n_1 - 1)$	D_y	$D = \frac{D_y}{\sum(n_1 - 1)}$	
Total	$\sum n_1$	$\sum Y^2$	-	-

Sumber: sudjana (2002: 305)

Kriteria pengujian tolak H_0 jika: $F_{hitung} \geq$

$F_{(1-\alpha)(v_1, v_2)}$, dengan dk pembilang dan penyebut masing-

masing v_1 dan $v_2 = (v_1, v_2)$ dan peluang $(1-\alpha)$ dalam hal lainnya H_0 diterima. Uji kesamaan rata-rata dapat dilihat pada

Lampiran 4.

- e. Sampel yang dipilih adalah dua kelas. Setelah melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata, apabila diketahui populasi normal, homogen, dan terdapat kesamaan rata-rata maka dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *random sampling*.

C. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer yang dimaksud adalah data yang diambil atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, yaitu diambil langsung dari sampel yang diteliti. Data primer dari penelitian ini dari responden melalui angket minat belajar siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Dengan kata lain data yang mendukung data primer seperti buku literatur

seperti bukupaket kelas VII, dan buku-buku lainnya yang mendukung.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian film pembelajaran.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan data dan pencatatan dengan cara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran, jumlah siswa di sekolah madrasah tsanawiyah swasta siulak gedang.

2. Angket minat belajar siswa

Angket adalah sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden guna memperoleh data yang ingin diketahui. Angket dalam penelitian ini adalah angket minat belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁴³. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah angket minat belajar siswa.

1. Angket minat belajar

Angket dalam penelitian ini adalah angket minat belajar siswa. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pembelajaran pendidikan agama islam.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan angket minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi angket minat belajar. Untuk menjaga agar angket tidak menyimpang dari bahan yang diuji, maka terlebih dahulu dibuat kisi-kisi angket minat belajar (**Lampiran 5**)
- b. Menyusun angket minat belajar siswa. Kemudian angket divalidasi dan merevisi angket berdasarkan saran dari validator. Angket yang sudah direvisi bisa dilihat pada (**Lampiran 6**)

⁴³ *Ibid.*, h 163

c. Uji coba angket minat belajar siswa. Agar yang disusun itu memiliki kriteria sebagai angket yang baik, maka angket-angket tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan mana item angket yang memenuhi kriteria, item angket yang baik dan dapat digunakan. Uji coba angket dalam penelitian ini dilakukan pada kelas VIII di madrasah shanawiyah swasta.

d. Melakukan analisa angket motivasi belajar. Setelah uji coba dilakukan, kemudian dilakukan analisa item untuk melihat baik atau tidaknya suatu angket tersebut. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Validitas

Rumus yang dipakai dalam menguji kevaliditan angket dalam penelitian ini adalah rumus *korelasi product moment* dengan berbantuan SPSS

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas soal

X = Skor butir soal atau skor item pertanyaan

Y = total skor

N = jumlah siswa

Kriteria Indeks Validitas

$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$ Sangat tinggi

$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan validitas 45 item angket didapatkan bahwa item 34 Angket minat belajar valid. Selengkapnya bisa dilihat pada (**Lampiran 7**)

2) Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Reliabilitas merupakan suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

n = banyaknya item soal

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah variansi butir

σ_t^2 = Variansi total

Kriteria koefisien korelasi reliabilitas instrumen

$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$	Sedang

$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$ Rendah

$r < 0,20$ Sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis angket diketahui bahwa angket tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi karena dari perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,799$ nilai r_{11} berada diantara $0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$ sehingga reliabilitas angket tersebut adalah tinggi. Perhitungan reliabilitas angket minat belajar dapat dilihat pada **(Lampiran 8)**

Setelah dilakukan analisa data berupa validitas dan reliabilitas angket minat belajar. Maka angket minat belajar dapat diberikan kepada kelas IX di madrasah shanawiyah swasta. Angket minat belajar dapat dilihat pada **(Lampiran 9)**

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji T. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah Merumuskan H_0 dan H_1 . Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah : $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Hipotesis penelitian adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan media film pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII madrasah tsanawiyah swasta.

H_1 : Terdapat pengaruh penerapan media film pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII Madrasah tsanawiyah swasta.

Menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel}

1. Jika variansi homogen maka rumus untuk menentukan nilai t_{hitung}

adalah sebagai berikut:
$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

2. Jika variansi tidak homogen maka rumus untuk menentukan nilai t_{hitung}

adalah sebagai berikut
$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana
$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata nilai pendidikan agama islam kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata nilai pendidikan agama islam kelas kontrol

S_1^2 = variansi nilai pendidikan agama islam siswa kelas eksperimen

S_2^2 = variansi nilai pendidikan agama islam siswa kelas kontrol

N_1 = banyaknya siswa kelas eksperimen

N_2 = banyaknya siswa kelas kontrol

Kriteria uji hipotesis H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Untuk hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat pada **(Lampirn 14)**.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tahun ajaran 2018/2019 guna untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pembelajaran pendidikan agama islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yang dijadikan sebagai kontrol dan eksperimen guna melihat apakah terdapat pengaruh penerapan film pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa memang terdapat peningkatan minat belajar siswa hal tersebut dibuktikan pada nilai rata-rata siswa yang menerapkan film pembelajaran itu meningkat dari sebelumnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi itu dapat mengembangkan ide, gagasan, maupun kemampuannya dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di madrasah tsanawiyah swasta didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa dengan menerapkan film laskar pelangi, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kreasi baru ataupun metode baru yang diterapkan oleh guru mampu membangkitkan minat belajar siswa terutama pada pembelajaran pendidikan agama islam.

Dengan adanya media film pembelajaran yang diterapkan guru tersebut membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diberikan

oleh guru, dalam hal ini materi yang digunakan adalah materi akidah akhlak yang sesuai dengan film laskar pelangi, yang mana mengajarkan kita kepada nilai-nilai moral yang sangat baik.

Sebelumnya siswa ini menganggap materi akidah akhlak ini sangat membosankan, sulit dan tidak menyenangkan, sehingga secara inisiatif peneliti mengeluarkan ide supaya pembelajaran akidah akhlak ini dapat menyenangkan sehingga peneliti ingin menerapkan film laskar pelangi yang banyak mengandung nilai-nilai akidah agama didalamnya.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa di MTsS Siulak Gedang

Sebelum diterapkan media film pada siswa kelas VIII MTsS Siulak Gedang, dilakukan tes terlebih dahulu. Dalam hasil tes ini yang akan digunakan sebagai tolak ukur bagi peneliti untuk mengukur prestasi belajar siswa sebelum menerapkan media film. Proses pembelajaran akidah akhlak sebelum diterapkan media film adalah menggunakan metode konvensional yang dimana metode tersebut diterapkan secara kontinu dan tidak ada variasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Metode konvensional lebih berorientasi pada guru atau lembaga pendidikan, dalam arti seluruh keputusan operasional diarahkan untuk peran guru dalam mengorganisir proses pembelajaran, pembelajaran konvensional dapat dimaknai sebagai pembelajaran yang lebih banyak berpusat kepada guru, komunikasi lebih banyak satu arah dari guru ke siswa, metode pembelajaran lebih banyak menggunakan ceramah dan materi

pelajaran lebih pada penguasaan konsep-konsep bukan kompetensi. Pembelajaran konvensional ditandai oleh siswa bersikap pasif dalam menerima pelajaran, siswa cenderung menghafal catatan, interaksi guru dengan siswa lebih diwarnai rasa takut, dan ceramah adalah metode yang dominan digunakan oleh guru. Dimana metode yang seperti ini sangat tidak menyenangkan dan sangat membosankan.

3. Pengaruh Film terhadap Minat Belajar Siswa di MTsS Siulak Gedang

Untuk melihat pengaruh film terhadap minat belajar siswa, maka penulis melakukan eksperimen dengan menerapkan media film dalam pembelajaran siswa di MTsS Siulak Gedang. Setelah melaksanakan tes awal maka siswa dibimbing dengan menerapkan media film selama 4 kali pertemuan yakni sesuai dengan silabus di lampiran 2, 3 dan RPP di lampiran 4 langkah langkah pembelajaran yang lebih lengkap adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

- 1). Menentukan kelas populasi adalah siswa kelas VIII B MTsS Siulak Gedang.
- 2). Menyusun jadwal penelitian, setelah berkonsultasi dengan pihak sekolah serta guru pelajaran akidah akhlak pada kelas tersebut.

- 3). Membuat RPP dengan berpedoman pada kurikulum madrasah pada pelajaran akidah akhlak di MTsS Siulak Gedang dengan catatan materi yang akan dimuatkan di dalam RPP adalah materi yang cocok dan sesuai dengan waktu penelitian, agar tidak terjadi pengulangan pembahasan materi setelah penelitian selesai dan sesuai dengan program semesternya.
- 4). Menentukan kelas sampel dari kelas populasi, dikarenakan kelas populasi hanya satu kelas maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh.
- 5). Mempersiapkan instrument tes awal untuk kelas sampel
- 6). Melakukan tes awal pada kelas sampel, guna mengetahui sejauh mana penguasaan materi oleh siswa, terhadap pelajaran yang akan digunakan
- 7). Mempersiapkan pelajaran dengan menggunakan media Film

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan tindakan, tindakan adalah suatu upaya yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, baik berupa perbaikan, peningkatan mutu, atau pembaharuan metoda mengajar melalui media film. Dalam penelitian penulis berharap dan bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. adapun tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1). Peneliti mengajar dengan menerapkan media film kepada siswa sesuai dengan silabus lampiran 3 Dan RPP lampiran 4. Yang telah dibuat dan telah disetujui oleh pihak madrasah dan guru akidah akhlak di kelas VIII B MTsS Siulak Gedang.
- 2). Pada pertemuan pertama peneliti membagi beberapa kelompok belajar dalam kelas sampel yang mana kelompok tersebut adalah permanen selama penelitian berlangsung yakni selama 4 kali pertemuan
- 3). Kegiatan awal pada tahap pelaksanaan ini adalah memberi motivasi belajar kepada siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- 4). Menjelaskan materi ajar sesuai pokok materi penelitian yakni materi yang membahas tentang akhlak sesuai dengan RPP lampiran 4
- 5). Penulis memberikan contoh dari materi ajar yang telah dijelaskan sebelumnya. Dan selanjutnya meminta kepada siswa untuk mengerjakan secara bersama dengan cara meminta argumen kepada siswa untuk menyelesaikan soal. Kemudian guru membantu menulis argument tersebut di depan kelas, dan hal ini dilakukan secara acak bergiliran antar siswa.
- 6). Siswa yang telah ditunjuk untuk mengemukakan argumen dituntut untuk menjawab dan apabila jawaban itu benar maka penulis memberikan *reward* atau apresiasi kepada siswa tersebut dengan perkataan “ BAGUS, “ PINTAR”, dan lain sebagainya, dan apabila jawaban siswa itu salah, maka guru tidak dibenarkan untuk menyalahkan jawaban siswa tersebut secara terang-terangan, tetapi

dengan cara yang baik yakni tetap memberikan apresiasi, dan memperbaiki jawaban siswa tersebut.

- 7). Penulis memberikan tugas kepada siswa, dan tugas tersebut didiskusikan antar kelompok
- 8). Terakhir penulis menutup pertemuan dengan membaca do'a.

Dan kegiatan awal, inti dan akhir pada tahap pelaksanaan ini dilakukan pada setiap pertemuan yakni 4 kali pertemuan dengan diselingi oleh metode pembelajaran lainnya.

1. Evaluasi akhir
 - a. Mempersiapkan soal-soal tes akhir
 - b. Mempersiapkan tes akhir yang berupa tes sumatif yakni tes yang dilakukan setelah melewati beberapa sub pokok pembahasan.
 - c. Mendaftarkan nilai-nilai siswa dengan bantuan tabel dan memberi simpulan dari nilai tes akhir tersebut.

B. Metode Guru Mengajar dengan Media Film Di Mtss Siulak Gedang

1. Metode pengumpulan data

Guru kelas VII MTsS Siulak Gedang sangat mendukung penelitian yang dilakukan demikian juga halnya dengan kepala madrasah.

Dan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga ini maka peneliti melakukan penelitian langsung pada siswa kelas X kelas VII MTsS Siulak Gedang. Penelitian ini ada 3 cara dalam pengumpulan data yaitu

pengamatan (observasi) kelapangan, peneliti melihat langsung metode apa yang diterapkan oleh guru akidah akhlak dalam mengajar. Dokumentasi peneliti lakukan untuk mengumpulkan data-data tentang sekolah, sampel dalam hal ini adalah kelas kelas VII MTsS Siulak Gedang. Data-data tentang sampel bisa membantu untuk menelaah kesulitan belajar siswa yang telah menyebabkan nilai-nilai belajar tidak bisa mencapai KKM madrasah. Berikutnya adalah menentukan instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini untuk melihat hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan.

C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat MTsS Siulak Gedang

Pada awal berdirinya MTsS Siulak gedang bernama Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) yang didirikan pada tahun 1957 sampai dengan tahun 1960, dengan jumlah siswa 80 orang dan guru 17 orang, yang menjadi Kepala Madrasah pada waktu itu adalah Buya Kadir Arief.

Kemudian pada tahun 1961 sampai 1964 MTI mengalami perubahan berganti nama dengan Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI), dengan jumlah siswa 64 orang dan jumlah guru 6 orang, terdapat dua orang kepala Madrasah pada periode ini yakni Ibnu Tayib Tasimi dan Drs. Said Ridwan.

Pada tahun 1964 sampai 1977 SMPI berubah menjadi Pendidikan Guru selama Empat Tahun (PGA 4 tahun), dengan jumlah siswa 82 orang dan

jumlah guru 6 orang. Pada periode ini terdapat lima orang kepala sekolah yakni :

- M. Daraka
- Thalib rustam
- gazali Thaib
- Abd. Jamin, BA
- K.H. Kadir Arief

Pada tahun 1977 sampai sekarang PGA 4 tahun swasta berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak gedang kecamatan Siulak. Pada kurun waktu antara 1977 sampai 1997 jumlah siswa di MTsS Siulak Gedang berkisar antara 140 sampai 180 orang per tahunnya, dengan jumlah guru berkisar antara 12 sampai 18 orang. Sampai sekarang Madrasah Tsanawiyah swasta (MTsS) Siulak gedang Kecamatan Siulak terus mengalami perkembangan dengan bertambahnya jumlah siswa pada tiap tahunnya, yang akan penulis jelaskan pada pembahasan berikutnya.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang menggambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab kita hirarki keluasaan mulai dari pimpinan (*top management*) sampai bawahan (*low managemen*). MTsS Siulak Gedang memiliki struktur organisasi setiap anggota dalam organisasi mempunyai tugas masing-maing.untuk lebih jelasnya tugas-tugas masing-masing

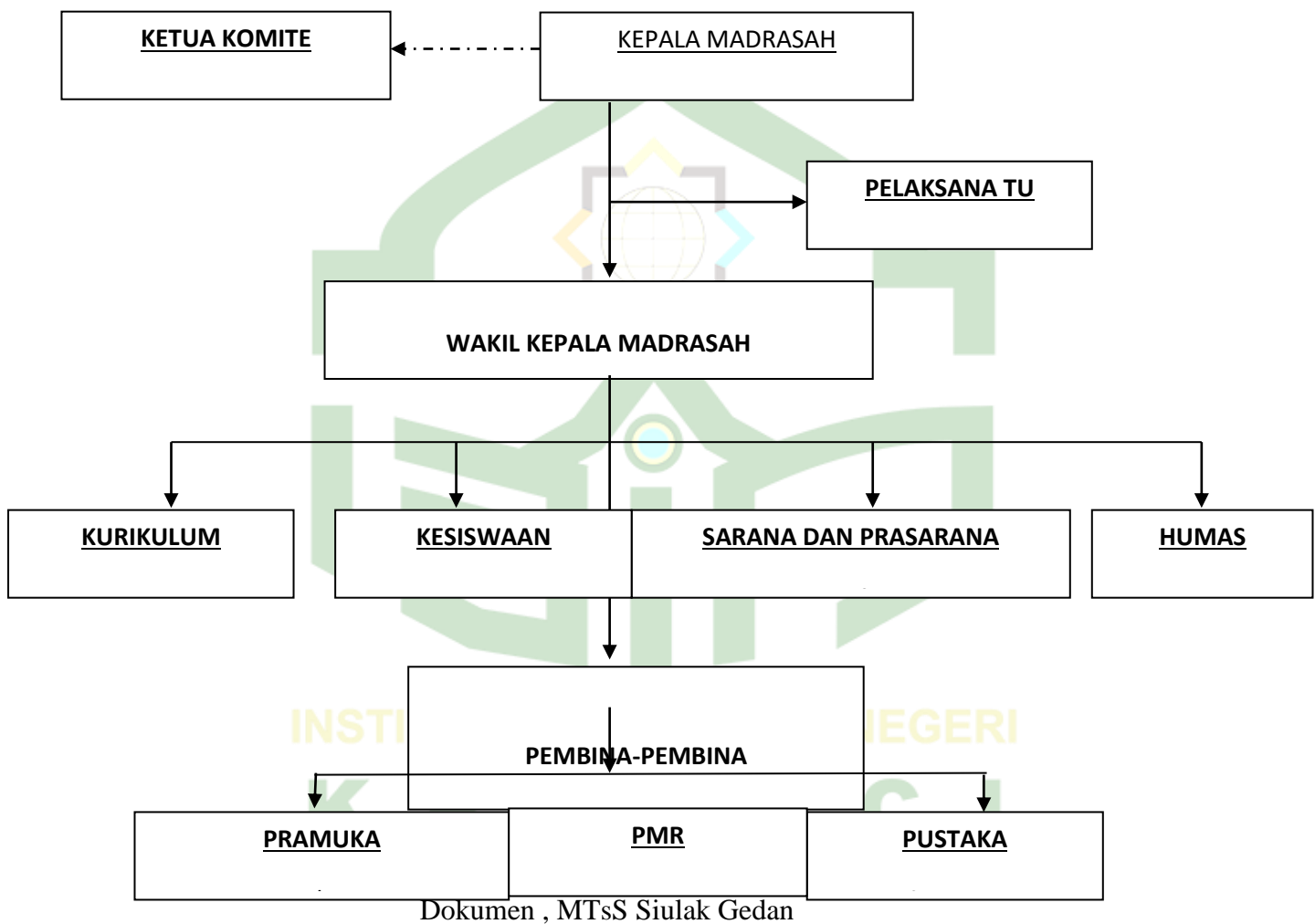
anggota organisasi dapat dilihat berikut ini mulai dengan fungsinya yaitu:

- a. Kepala madrasah adalah merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan yang berhak mengatur demi suksesnya pelaksanaan kerja
- b. Bendaharawan adalah,orang yang mengatur masalah keuangan segala hal untuk kesuksesan pendidikan.
- c. Tata usaha adalah merupakan suatu kegiatan dalam pelaksanaan administrasi pada MTsS Siulak Gedang di dalam menunjang pelaksanaan pendidikan.
- d. Wali kelas adalah tugas yang diberikan kepada seorang pendidik untuk mengatur suasana belajar setiap siswanya demi kelancaran pendidikan
- e. Komite adalah ikut memikirkan pembangunan madrasah baik secara fisik maupun non fisik.

Untuk mengetahui bagaimana lembaga pimpinan dengan bawahannya dapat dilihat pada struktur organisasi berikut ini:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWITAH SWASTA (MTsS) SIULAK GEDANG
DI KECAMATAN SIULAK
TP. 2019-2020



3. Letak Geografis

MTsS Siulak Gedang, terletak di salah satu desa yang berada di Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci Madrasah tersebut terletak 2 Km dari

pusat Kecamatan (Desa Dusun Baru Siulak) dan 20 Km dari pusat Kabupaten Kerinci (kota Sungai Penuh).

Jalan dari pusat Kecamatan menuju ke desa Siulak Gedang boleh melewati jalan Raya. Adapun batas-batas sebelah MTS ini adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatas dengan rumah penduduk
- Sebelah Selatan : berbatas dengan rumah Penduduk
- Sebelah Barat : berbatas dengan sawah
- Sebelah Timur : berbatas dengan jalan Raya

Bila dilihat dari segi geografis maka MTsS Siulak Gedang ini terletak ditempat yang kurang kondusif walaupun berhawa sejuk, karena MTSS Siulak Gedang ini terletak di pinggir jalan raya yang setiap hari bising dengan suara kendaraan yang melintasi jalan tersebut.

MTsS Siulak Gedang ini, keberadaannya sangat memberikan pengaruh dan membantu anak-anak dari Desa – Desa terdekat yang berminat untuk menuntut ilmu umum dan ilmu agama, tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak, dan tingkatannya sangat mendukung proses belajar mengajar.

4. Sarana dan Prasarana Belajar

Sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan alat yang penting,

baik ia dalam bentuk peranti keras (*hardware*) yakni gedung, meja, kursi, papan tulis, buku dan alat-alat lainnya.

Untuk lebih jelasnya keberadaan sarana dan prasarana di MTsS Siulak Gedang dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1: Keadaan Ruang pada MTsS Siulak Gedang

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	17	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Ruang Majelis Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	baik
7	Mushalla	-	-
8	Ruang UKM	1	Baik
9	Ruang OSIM	1	Baik
10	WC	3 Unit	Baik

11	Tempat Parkir	1 Unit	Baik
----	---------------	--------	------

Sumber : Laporan Bulanan MTs S Siulak Gedang

Untuk mengetahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya proses pendidikan di MTsS Siulak Gedang dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2: Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan MTsS Siulak Gedang Tahun 2019/2020

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Papan tulis	17	Baik
2	Meja majelis guru	34	Baik
3	Kursi siswa	400	Baik
4	Kursi guru	34	Baik
5	Almari	9	Baik
6	Jam dinding	9	Baik
7	Mesin hitung	2	Baik
8	Mesin tulis	-	-
9	Air	1 unit	Baik
10	Listrik	1 unit	Baik
11	Papan pengumuman	1	Baik
12	Papan statistic	1	Baik
13	Tape recorder	1	Baik
14	Micripon	1	Baik
15	Mesin micropon	1	Baik

16	Computer	1 unit	Baik
17	Papan statistic	3	Baik
18	Papan personal	2	Baik
19	Papan absen siswa	9	Baik
20	Alat-alat olah raga		
	a. bola volley	3	Baik
	b. bola kaki	2	Baik
	c. bola takraw	2	Baik
	d. tenis meja	1 set	Baik
	e. batt minton	1 set	Baik
21	Alat kesenian		
	A, Rebana	1 set	Baik
	b. orgen	-	-
22	DVD	1 unit	Baik
23	Televisi / diqital	1 unit	Baik
24	Pengeras suara	1	Baik
25	Dispenser	1	Baik
26	Magiq com	1	baik

Sumber : : **Laporan Bulanan MTs S Siulak Gedang Tahun 2019**

Adapun keadaan perlengkapan-perengkapan dan jumlah yang tersedia seperti Globe, Peta Dunia, peta Indonesia, alat-alat peraga dan alat-alat olahraga lain nya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3: Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan MTsS Siulak Gedang

NO	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Globe	1	Baik
2	Peta dunia	1	Baik
3	Peta Indonesia	1	Baik
4	Alat peraga SAIN	10 macam	Baik
5	Alat peraga Agama	4 macam	Baik
6	Alat olahraga	5 macam	Baik

Sumber .. : **Laporan Bulanan MTs S Siulak Gedang**

Berdasarkan tabel yang telah penulis kemukakan di atas dapatlah dipahami bahwa sarana dan prasarana di MTsS Siulak gedang. Belum begitu lengkap masih banyak yang perlu ditambah, seperti komputer, perpustakaan, labor SAIN, taman belajar.

Sarana dan prasarana yang lengkap tentu juga akan mendukung memperlancar proses pembelajaran. Siswa akan lebih leluasa belajar mengembangkan dirinya, dengan berbagai bentuk alat-alat yang tersedia. Sehingga dalam pengembangan bakat dan minat siswa akan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, kondisi lingkungan kerja pada MTsS Siulak Gedang cukup mendukung, hal ini selalu ditandai dengan melengkapi fasilitas yang dimiliki, juga kondisi ruangan yang nyaman, walau terhitung kurang kondusif karena terletak di pinggir jalan Raya.

Hasil pengamatan sejumlah ruangan juga menggunakan bahan lingkungan kerja pada MTsS Siulak Gedang sudah berbasis imtaq dan iptek. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ruang kelas yang bernuansa Islami dan adanya fasilitas komputer yang diletakkan di ruang Tata Usaha yang terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah.

5. Keadaan Pendidik, Pegawai dan siswa

a. Keadaan Guru

Guru atau pendidik orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan formal, dalam pendidikan formal peranan pendidik sangat besar kepada anak didik disamping mentransfer ilmu pengetahuannya, Ia juga mempunyai kewajiban membimbing dan merubah pola pikir dan pola sikap serta tingkah laku mereka.

Berdasarkan data dokumentasi dilapangan diketahui bahwa jumlah peserta didik di MTsS Siulak Gedang tahun pelajaran 2019-2020 adalah : laki-laki berjumlah 130 orang (terhitung dari kelas VII sampai kelas IX), sedangkan yang perempuan berjumlah 151 orang jumlah keseluruhan 281. Jumlah guru PNS 13 orang.

Sedangkan jumlah guru Non PNS 22 orang, 5 orang data Base dan 17 orang guru tidak tetap (GTT) honorer.

Tabel 4. Daftar Guru MTs Siulak Gedang Tahun Ajaran 2019/2020

NO	NAMA	LULUSAN/ STATUS GURU	JABATAN
1.	Desmadera, S.Pd, M.PdI	S.2/Pegawai	Kepala Sekolah
2.	Sirajun Abas, S. Ag	S.1/Pegawai	Waka Bid. kurikulum
3.	Jonrizal,S.Pd	S.1/Pagawai	Waka Bid. Kesiswaan
4.	Elismawati, S.PdI	S.1/Pegawai	Waka Bid. HUMAS
5.	Yosi Nefa, E	S.1/Honor	Waka SarPras
6.	Faisal Ahmad, S.Pd	S.1/Pegawai	Koordinator p. Mutu
7.	Epi Satrina, S.Pd	S.1/Pegawai	Guru IPS
8.	Dra.Hj. Fidra Hesti	S.1/Pegawai	Guru IPA
9.	Leni DwiPutri,S.Pd,M.PdI	S.2/Pegawai	Guru IPS
10.	Idralil, S.Pd	S.1/Pegawai	Guru MTK
11.	Arsiyati, S.PdI	S.1/Pegawai	Guru PKN
12.	Helnida,S.PdI	S.1/Pegawai	Guru SKI
13.	Ralmiyani,S.PdI	S.1/Pegawai	Guru FIQH
14.	Trismina, S.PdI	S.1/Pegawai	Guru IPS
15.	Yelmi Efendi, S.PdI	S.1Honor	Guru Qur'an Hadis
16.	Dodi Vistika Putra, S.HI	S.1/Honor	Guru TIK
17.	Nazar Efendi, S.PdI	S.1/Honor	Guru PKN
18.	Novera wati, S.PdI	S.1/Honor	Guru SKI
19.	Neneng Maya Sari, S.PdI	S.1/Honor	Guru Seni Budaya
20.	Kholden Ayani, S.PdI	S.1/Honor	Guru B.Ingris
21.	Rosi Dewantara, S.Pd	S.1/Honor	Guru Penjas

22.	Dewi Sartika, S,PdI,M.Psi	S.2/Honor	Guru IPA
23.	Deti Elvia,S.Pd	S.1/Honor	Guru MTK
24.	Haldianto,S. PdI	S.1/Honor	Guru Fiqh
25.	Mega Helnites,S.PdI	S.1/Honor	Guru A.Akhlak
26.	Widya Julisa, S.EI	S.1/Honor	Guru B.Arab
27.	Melisa Mustika,S.Pd	S.1/Honor	Guru MTK
28.	Deni Asri,S.Pd	S.1/Honor	Guru B.Ingris
29.	Yosika Yuli Yanti,S.Pd	S.1/Honor	Guru TIK
30.	Hendri Naldi, S.PdI	S.1/Honor	Guru IPA
31.	Innges Sari,S.PdI	S.1/Honor	Guru B.Arab
32.	Erga Poni,S.Pd	S.1/Honor	Guru Penjas
33.	Rengki Apdian,S.PdI	S.1/Honor	Guru TIK
34.	Destri Asirika,S.Pd	S.1/Honor	Guru B.Ingris
35.	Weci Agustira,S.Pd	S.1/Honor	Guru Penjas
36.	Wirzal Asmarto	SMA/Honor	Tata Usaha (TU)

Sumber *Dokumentasi* Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siulak Gedang

b. Keadaan Pegawai

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS Siulak), memiliki beberapa orang pegawai yang ikut membantu terlaksananya proses pendidikan yang lancar. Kehadiran Pegawai atau disebut tenaga administrasi disuatu

madrasah sangat perlu sekali dan tidak bisa disepelekan, sebab tenaga administrasi inilah yang mengurus segala macam bentuk surat menyurat, baik surat keluar , maupun surat masuk di madrasah tersebut. Dengan adanya te naga administrasi inilah yang mengurus segala macam bentuk surat-menyurat, baik surat keluar, maupun surat masuk di sekolah tersebut. Dengan adanya administrasi di sekolah akan memperlancar dan mempermudah segala urusan yang berhubungan dengan surat menyurat dan urusan lainnya.

Untuk lebih jelas nya mengenai tenaga kerja pada MTsS Siulak Gedang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.Keadaan Pegawai MTsS Siulak GedangTahun 2019/2020

NO	Nama	Gol	Jabatan	Pendidikan
1	Dodi festika Putra, S. HI		Kaur TU	IAIN
2	Wirzal Asmarto		Peg.TU	SMA
3	Yelmi Efendi, S.PdI		Bendahara	STAIN

Sumber : *Dokumentasi*, MTsS Siulak Gedang Tahun 2019

Tabel di atas ini terpapar bahwa jumlah tenaga kerja administrasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS Siulak Gedang) Kecamatan Siulak terdiri dari tiga orang. Yang mana orang tersebut ini sudah bisa mengelola administrasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTsS) Siulak

Gedang Kecamatan Siulak.

c. Keadaan Siswa

Siswa adalah peserta didik yang sedang menuntut ilmu untuk menyempurnakan dan mengembangkan potensi yang di miliknya menuju kedewasaan. Madrasah Tsanawiyah swasta (MTsS) Siulak Gedang Kecamatan Siulak memiliki Jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar pada MTsS Siulak Gedang pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 250 orang mulai dari kelas VII sampai kelas IX, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 6: Keadaan siswa MTsS Siulak Gedang TP 2019/2020

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	42	41	83
2	VIII	46	48	94
3	IX	42	62	104
Jumlah		130	151	281

Sumber : Dokumentasi MTsS Siulak Gedang

Dari tabel diatas ini terlihat masih banyak jumlah siswa yang berminat dan belajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang Kecamatan Siulak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Film terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Siulak Gedang Kecamatan Siulak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pada MTsN siulak hasil belajar pendidikan agama islam khususnya pada materi aqidah akhlak masih dibawah KKM, namun setelah menerapkan media film pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan film tentang rasul maka minat belajar siswa jadi meningkat sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam meningkat.
2. Proses pembelajaran saat diterapkan media film sangat membantu siswa dalam belajar akiadah akhlak. Yakni siswa bisa merespon pelajaran yang diberikan oleh guru secara menyebar dan menyeluruh. Artinya dengan menggunakan media film ini seluruh siswa bisa aktif dalam belajar dan seluruh siswa dituntut untuk berbicara didepan kelas. Hal ini yang nantinya akan melatih mental dan emosi siswa tersebut. Hasil belajar akiadah akhlak siswa setelah menggunakan media flm pada kelas VIII MTs S Siulak Gedang, rata-rata nilainya naik menjadi 74,02.

3. Metode yang digunakan guru saat proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa cenderung bosan selama mengikuti proses pembelajaran, maka dari itu panneliti dalam penelitian ini menerapak suatu media pembelajaran yaitu media film untuk membangkat semanagat dan minat belajar siswa

B. Saran

Adapun saran – saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Swasta Siulak Gedang Kecamatan Siulak, agar perlu diadakan perhatian tentang pengamalan akhlak Islami siswa sehingga mereka dapat menggunakan emosinya, mengendalikan dirinya sesuai dengan keinginan, dapat berperilaku dengan baik dan bisa memahami dirinya dengan baik sehingga hasil belajar yang diperoleh pun bisa tercapai.
2. Kepada guru diingatkan bahwa dalam mengajar tidak hanya mengembangkan aspek kognitifnya saja. Seperti IQ siswa saja tetapi guru juga harus menggunakan potensi psikologi siswa atau memperhatikan perkembangan mental siswa sehngga guru tahu mana siswa yang akhlaknya baik dan mana yang harus dibimbing dan dikontrol lebih keras lagi.

3. Penulis harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap pembaca dan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam pengutipan kalimat, kata dan penulisan nama serta gelar di dalam skripsi ini. Dan penulis berharap kritik berupa saran yang membangun sehingga dapat menjadi pedoman yang baik bagi penulis untuk masa yang akan datang. Wassalam...



DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, 1989, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV Toha Putra.

Abdurahman, Maman dkk, 2011, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Anurrahman, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

Dalyono, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Lasta, Lavanda, Panca, 2001, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, Surabaya, Mumtaz Media.

Gie, Liang, The, 1998, *Cara Belajar yang Efesien*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.

<http://> pengertian dan ciri-ciri pengajaran krisnal. Htm, diakses tanggal 11/03/2013

Nasution, 2008, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman, 2003, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sobur, Alex, 2004, *Analisis Tex Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, analisisl semiotik dan analisis framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Penbekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana, 1995, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____, 1996, *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito.

Subana, dkk, 2005, *statistika pendidikan*, Bandung: pustaka setia

Suprijanto, 2009, *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Syah, Muhibbin, 2001, *Psikology Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
_____, 2000, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung:
Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Walgito, Bima, 1981, *Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.



Lampiran 1

Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran

2019/2020

NO SISWA	VIIA	VIIb	VIIc	VIIb
1	55	65	65	80
2	70	55	70	65
3	65	75	50	60
4	60	60	80	80
5	75	70	60	65
6	70	50	75	50
7	55	85	55	70
8	65	60	65	60
9	60	70	75	75
10	80	65	50	55
11	55	50	70	75
12	70	85	60	70
13	60	60	80	55
14	70	50	70	70
15	60	70	55	50
16	80	70	60	70
17	75	75	75	75
18	75	55	55	60
19	65	75	80	80
20	75	65	70	55
21	70	60		65
22	65	55		70
23	80	75		60
24	75	85		80
25	65	70		65
JUMLAH	1695	1157	1320	1660
RATA-RATA	67,8	66,2	66	66,4
STANDAR				
DEVIASI	7,91	10,73	9,95	9,41
VARIAN	62,67	115,17	98,95	88,58

Lampiran 2

Perhitungan Uji Normalitas Data (Uji Liliefors) Nilai Ulangan Harian Kelas VIII MtsN Siulak Gadang Tahun 2019/2020

A. Kelas VIII_A

No	Xi	Fi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	55	3	-1,61	0,0537	0,1200	0,0663
2	60	4	-0,99	0,1161	0,2800	0,1189
3	65	5	-0,35	0,3632	0,4800	0,1168
4	70	5	0,28	0,6103	0,6800	0,0697
5	75	5	0,91	0,8186	0,8800	0,0614
6	80	3	1,54	0,9382	1,0000	0,0618
Σ		25				Lo = 0.1189

Dari tabel di atas, diperoleh $Lo = 0,1189$ dengan $n = 25$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), dari tabel kritis diperoleh $Lt = 0,173$ dengan demikian $Lo < L_{tabel}$ ($0,1189 < 0,173$) sehingga dapat disimpulkan populasi siswa kelas VIII_A berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

B. Kelas VIII_B

No	Xi	Fi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	50	3	-1,51	0,0655	0,1200	0,0545
2	55	3	-1,04	0,1492	0,2000	0,0580
3	60	4	-0,57	0,2843	0,4000	0,1157
4	65	3	-0,11	0,4562	0,5200	0,0638
5	70	5	0,35	0,6368	0,7200	0,0832
6	75	4	0,82	0,7939	0,8800	0,0861
7	85	3	1,75	0,9590	1,0000	0,0401
Σ		25				Lo = 0.1157

Dari tabel di atas, diperoleh $Lo = 0,1157$ dengan $n = 25$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), dari tabel kritis diperoleh $Lt = 0,173$ dengan demikian $Lo < L_{tabel}$ ($0,1157 < 0,173$) sehingga dapat disimpulkan populasi siswa kelas VIII_B berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

C. Kelas VIII_c

No	X_i	F_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ Z_i - S(Z_i) $
1	50	2	-1,61	0,0537	0,1000	0,0463
2	55	3	-1,11	0,1335	0,2500	0,1165
3	60	3	-0,60	0,2742	0,4000	0,1258
4	65	2	-0,10	0,4602	0,5000	0,0398
5	70	4	0,40	0,6554	0,7000	0,0446
6	75	3	0,90	0,8159	0,8500	0,0341
7	80	3	1,41	0,9207	1,0000	0,0793
Σ		20				$L_o = 0,1258$

Dari tabel di atas, diperoleh $L_o = 0,1258$ dengan $n = 24$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), dari tabel kritis diperoleh $L_t = 0,190$ dengan demikian $L_o < L_{tabel}$ ($0,1258 < 0,190$) sehingga dapat disimpulkan populasi siswa kelas VIII_C berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

D. Kelas VIII_D

No	X_i	F_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	50	2	-1,74	0,0409	0,0800	0,0391
2	55	3	-1,21	0,1131	0,2000	0,0869
3	60	4	-0,68	0,2483	0,3600	0,1117
4	65	4	-0,15	0,4404	0,5200	0,0796
5	70	5	0,38	0,6480	0,7200	0,0720
6	75	3	1,91	0,8186	0,8400	0,0214
7	80	4	1,45	0,9265	1,0000	0,0735
Σ		25				$L_o = 0,1117$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Dari tabel di atas, diperoleh $L_o = 0,1117$ dengan $n = 25$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), dari tabel kritis diperoleh $L_t = 0,1764$ dengan demikian $L_o < L_{tabel}$ ($0,1462 < 0,173$) sehingga dapat disimpulkan populasi siswa kelas VIII_D berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

Lampiran 3

Perhitungan Uji Homogenitas Varians Populasi dengan Menggunakan Uji Barlet Terhadap Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VIII MTsN Siulak Gadang Tahun Ajaran 2019-2020

Kelas		\bar{x}	S	S ²
VIII _A	5	67,8	7,91	62,67
VIII _B	5	66,2	10,73	115,17
VIII _C	19	66	9,95	98,95
VIII _D	5	66,4	9,41	88,58

Harga-harga yang diperlukan untuk melakukan Uji Homogenitas Varians (Uji Bartlet) :

Kelas	dk	dk	Si ²	k Si ²	g Si ²	dk Log Si ²
VIII _A	24	417	2,67	64,08	971	43,1304
VIII _B	24	417	5,17	64,08	613	49,4712
VIII _C	19	526	8,95	80,05	954	37,9126
VIII _D	24	417	8,58	25,92	473	46,7352
Σ	91			74,13		177,2491

1. Variansi gabungan dari semua sampel

$$S_{gab}^2 = \frac{\sum_{i=1}^2 (n_i - 1) S_i^2}{\sum_{i=1}^2 (n_i - 1)}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{8274,13}{3691}$$

$$S_{gab}^2 = 90,92$$

2. Harga Satuan Bartlet dengan rumus :

$$B = (\text{Log } S_{gab}^2) \sum_{i=1}^2 (n_i - 1)$$

$$B = (\text{Log } 90,92) (91)$$

$$B = 1,9587 (91)$$

$$B = 178,2417$$

3. Chi-Kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = (\text{Ln } 10) \{R - \sum_{i=1}^2 (n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}$$

$$= (2,3026) \{(178,2417) - (177,2491)\}$$

$$= (2,3026) (0,9926)$$

$$= 2,2856$$

Untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 3$ dari daftar Chi kuadrat diperoleh $\chi^2_{(0,95)(3)} = 7,815$ dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ sehingga variansi mempunyai variansi yang homogen.



Lampiran 4

Uji Kesamaan Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Kelas VIII MTsN Siulak Gadang Tahun Pelajaran 2019/2020

Data Observasi :

Kelas	N	j	Σy^2
VIII _A	25	1695	116425
VIII _B	25	1655	112325
VIII _C	20	1320	89000
VIII _D	25	1660	112350
Σ	95	6330	430100

1. Jumlah Kuadrat rata-rata adalah :

$$R_y = \frac{(\Sigma j)^2}{\Sigma_1^2 n_i}$$
$$R_y = \frac{(6330)^2}{95}$$
$$R_y = \frac{40068900}{95}$$
$$R_y = \mathbf{421777,895}$$

2. Jumlah Kuadrat antar Kelompok :

$$A_y = \sum_{i=1}^2 \frac{j_i^2}{n_i} - R_y$$
$$A_y = \left[\frac{(1695)^2}{25} + \frac{(1655)^2}{25} + \frac{(1320)^2}{20} + \frac{(1660)^2}{25} \right] - 421777,895$$
$$A_y = (114921 + 109561 + 87120 + 110224) - 421777,895$$
$$A_y = 421826 - 421777,895$$
$$A_y = \mathbf{48,105}$$

$$\Sigma y^2 = y_1^2 + y_2^2 + y_3^2 + y_4^2$$
$$\Sigma y^2 = 116425 + 112325 + 89000 + 112350$$
$$\Sigma y^2 = \mathbf{430100}$$

3. Jumlah Kuadrat (JK) dalam kelompok adalah :

$$D_y = \Sigma y^2 - R_y - A_y$$

$$D_y = 430100 - 421777,895 - 48,105$$

$$D_y = 8274$$

Tabel Anava :

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	Fhitung
Rata-rata (a)	3	421777,895	196128,947	-
Antar kelompok	3	48,105	16.,035	0,17
Dalam kelompok	89	8274	92,966	-

Kreteria pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{(1-\alpha)(V_1, V_2)}$ dimana untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, dalam hal ini H_0 diterima. Dengan dk pembilang $V_1 = (k-1) = 4 - 1 = 3$, dan dk penyebut $V_2 = \Sigma (n - 1) = 89$ pada tingkat kepercayaan 95 %, didapat $F_{(0,95)(3, 89)} = 4,04$ yang diperoleh dari daftar distribusi F.

Berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$, $0,17 < 2,72$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai ulangan harian siswa Kelas VIII MTsN sulak gedang Tahun pelajaran 2019-2020 dari empat kelas dengan tingkat kepercayaan 95 %.

- f. Dikarenakan jumlah populasi cukup banyak, maka sampel yang dipilih adalah dua kelas. Setelah melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata, apabila diketahui populasi normal, homogen, dan terdapat kesamaan rata-rata maka dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *random sampling*, adapun kelas yang terpilih adalah kelas VIII_A dan VIII_B.

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Variabel	Indikator	Item positif	Item Negatif	Jumlah Item
Pengaruh media film terhadap minat belajar siswa	Hasil Belajar	1,2,3,4,5,6,7,10,	8,9	13
	Akhlak	11,12,13		
	Minat Belajar	15,16,17,18,19,	30	6
	Akhlak dari dalam			9
	Minat Belajar	14,20,21,23,24,25	22,26,27	
	Akhlak dari luar			17
	Dampak Film	28,29,31,32,33,37,41,43,45,	34,35,36,38,39,40,42,44	
Jumlah		31	14	45

UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR

A. Identitas Responden

NAMA

JENIS KELAMIN :

:

KELAS/SEKOLAH ASAL

PEKERJAAN ORANG TUA :

:

B. Petunjuk Pengisian

Koesioner ini terdiri dari 45 butir pertanyaan, bacalah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan seksama. Dan ceck list (conteng) di antara lima pilihan alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang dilakukan dan alami, dengan alternatif jawaban berikut ini:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah



Bila saudara keliru dalam memberikan jawaban, maka jawaban tersebut dapat dicoret dengan garis dua. Dengan demikian gantilah jawaban yang paling benar sesuai kenyataan yang terjadi demi kebaikan bersama.

Catatan:

1. Hasil koesioner (angket) ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Kerahasiaan responden akan dijaga oleh peneliti.
3. Tujuan dilakukan penelitian ini, tidak lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

KOESIONER (ANGKET) PENGARUH MEDIA FILM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MTsS SIULAK GEDANG

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya rutin melaksanakan shalat lima waktu di rumah					
2	Saya melaksanakan perintah guru					
3	Saya patuh kepada kedua orang tua saya					
4	Saya melaksanakan perintah orang tua					
5	Saya berprestasi dalam pembelajaran akhlak					
6	Saya meneladani Nabi Muhammad SAW					
7	Saya mengerjakan tugas dari guru mata pelajaran akidah akhlak					
8	Saya bosan belajar akhlak					
9	Saya bolos belajar akidah akhlak					
10	Saya membantu teman saya yang sulit memahami materi yang disampaikan guru					
11	Saya menjadi juara saat perlombaan ceramah/kultum					
12	Saya berusaha selalu sopan pada teman-teman					

- 13 Saya selalu menghormati guru
- 14 Saya suka mengulang-ulang pelajaran di rumah
- 15 Saya senang belajar akidah akhlak
- 16 Saya membaca kembali catatan dari penjelasan guru di kelas
- 17 Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi
- 18 Saya menyiapkan diri untuk pelajaran hari berikutnya dengan membaca materi yang akan diajarkan guru
- 19 Saya mencatat materi pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung
- 20 Saya menjawab pertanyaan dari guru
- 21 Saya mendengarkan nasehat dari guru
- 22 Saya tidak mendengarkan pendapat teman saya
- 23 Saya membutuhkan bimbingan dari guru
- 24 Apabila saya tidak mengerti dengan salah satu materi yang diajarkan guru, maka saya berdiskusi dengan teman yang lebih pandai
- 25 Saya mendengarkan saran dari orang lain untuk memperbaiki akhlak
- 26 Saya tidak suka diatur orang lain
- 27 Saya malu disuruh maju ke depan kelas oleh guru
- 28 Saya bersemangat belajar dengan memutar film
- 29 Saya senang belajar dengan media film
- 30 Saya bosan belajar dengan metode ceramah
- 31 Saya mudah faham belajar dengan media film
- 32 Saya membuat catatan hikmah film yang diputar guru

- 33 Nilai saya naik setelah belajar dengan media film
- 34 Nilai saya turun apabila saya nonton TV larut malam
- 35 Saya bermain HP saat pembelajaran berlangsung
- 36 Saya menonton film orang dewasa/porno
- 37 Saya belajar dengan memanfaatkan google
- 38 Nilai saya biasa saja belajar dengan media film
- 39 Saya tidak mengerti dengan film yang diputar oleh guru
- 40 Saya tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru
- 41 Ketika guru memutar film tentang akhlak, saya menyimak dan mengambil hikmah yang baik
- 42 Saya duduk di kantin saat pembelajaran berlangsung
- 43 Saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 44 Saya keluar kelas saat guru mengajar dengan media film
- 45 Saya berprestasi setelah digunakan media film

Lampiran 7

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	20	90,9
Excludeda	2	9,1
Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

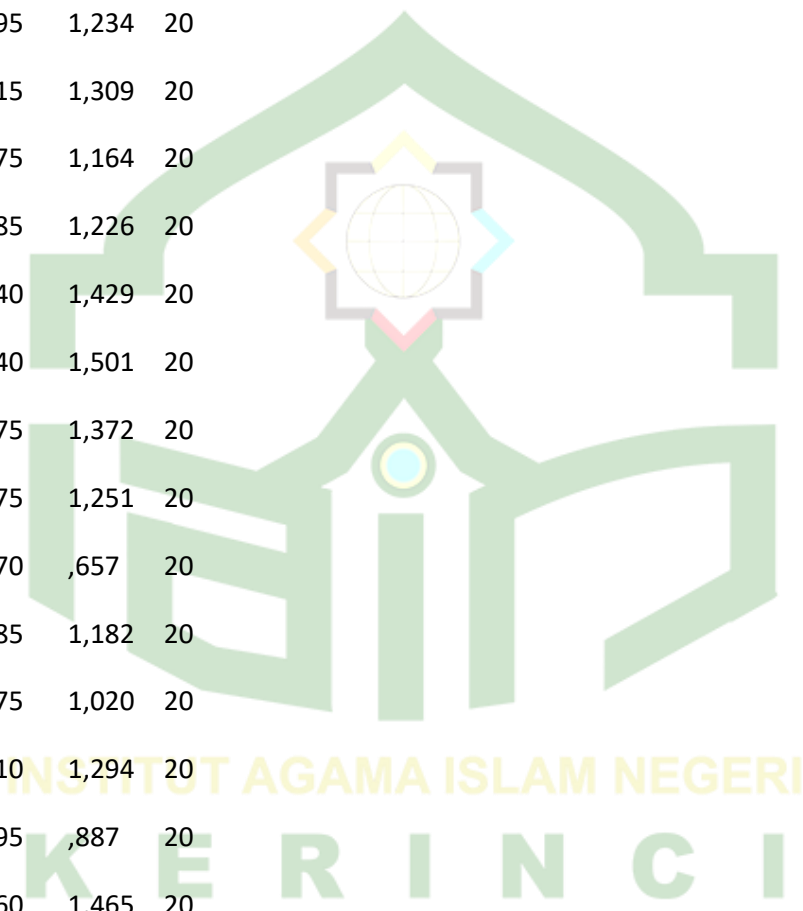
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	45

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	3,30	,979	20
p2	3,60	1,095	20
p3	3,50	,827	20
p4	3,55	1,191	20
p5	3,35	1,387	20
p6	3,65	,813	20
p7	1,70	1,129	20
p8	2,85	1,137	20

p9	2,25	1,209	20
p10	2,80	1,196	20
p11	3,05	1,432	20
p12	2,25	1,682	20
p13	2,60	1,142	20
p14	3,35	1,663	20
p15	1,95	1,234	20
p16	3,15	1,309	20
p17	2,75	1,164	20
p18	2,85	1,226	20
p19	3,40	1,429	20
p20	2,40	1,501	20
p21	2,75	1,372	20
p22	1,75	1,251	20
p23	1,70	,657	20
p24	1,85	1,182	20
p25	1,75	1,020	20
p26	3,10	1,294	20
p27	3,95	,887	20
p28	2,60	1,465	20
p29	2,10	1,410	20
p30	4,10	,852	20
p31	1,85	,988	20
p32	3,25	1,020	20
p33	1,95	1,234	20

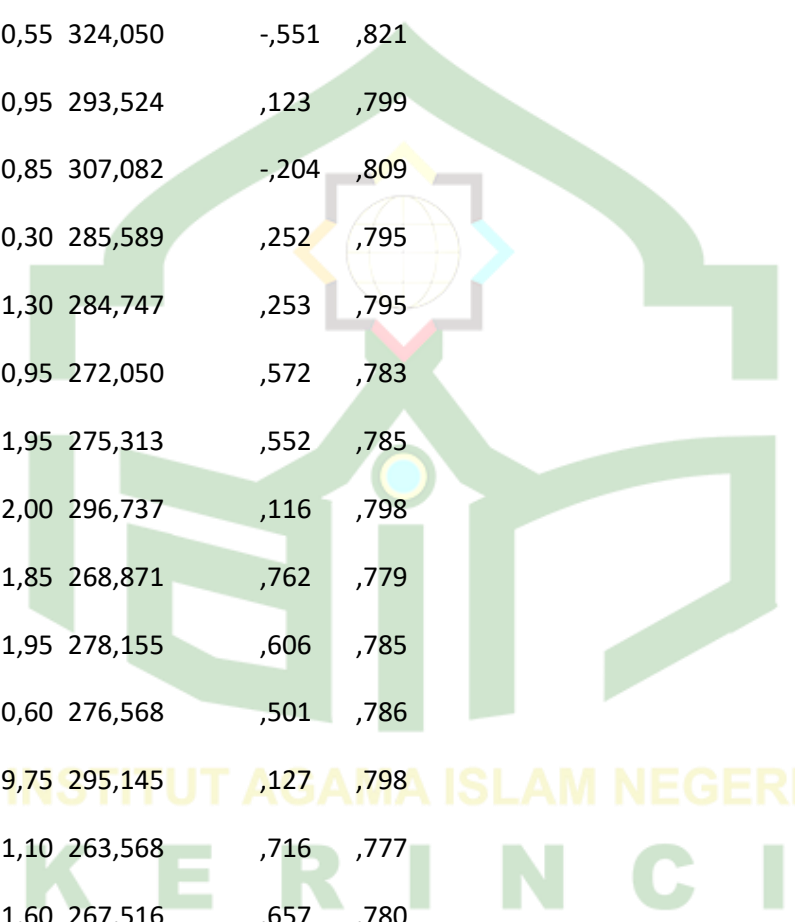


p34	2,75	1,020	20
p35	1,55	,887	20
p36	2,55	1,317	20
p37	1,95	1,146	20
p38	1,85	1,137	20
p39	3,35	,875	20
p40	3,45	1,317	20
p41	2,65	1,348	20
p42	3,70	1,129	20
p43	2,70	1,302	20
p44	3,70	1,129	20
p45	2,50	1,469	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	120,40	290,884	,238	,795
p2	120,10	301,463	-,075	,804
p3	120,20	305,642	-,226	,806
p4	120,15	282,029	,409	,790
p5	120,35	309,503	-,238	,812
p6	120,05	303,208	-,144	,804
p7	122,00	274,526	,642	,783
p8	120,85	293,187	,137	,798
p9	121,45	277,103	,528	,786

p10	120,90	310,832	-,295	,812
p11	120,65	263,187	,744	,776
p12	121,45	262,787	,627	,778
p13	121,10	303,463	-,125	,806
p14	120,35	313,187	-,274	,818
p15	121,75	279,566	,453	,788
p16	120,55	324,050	-,551	,821
p17	120,95	293,524	,123	,799
p18	120,85	307,082	-,204	,809
p19	120,30	285,589	,252	,795
p20	121,30	284,747	,253	,795
p21	120,95	272,050	,572	,783
p22	121,95	275,313	,552	,785
p23	122,00	296,737	,116	,798
p24	121,85	268,871	,762	,779
p25	121,95	278,155	,606	,785
p26	120,60	276,568	,501	,786
p27	119,75	295,145	,127	,798
p28	121,10	263,568	,716	,777
p29	121,60	267,516	,657	,780
p30	119,60	307,621	-,286	,807
p31	121,85	289,503	,277	,794
p32	120,45	301,524	-,078	,804
p33	121,75	277,355	,509	,786
p34	120,95	294,155	,132	,798



p35	122,15	295,503	,115	,798
p36	121,15	309,503	-,247	,812
p37	121,75	281,882	,432	,790
p38	121,85	286,134	,322	,793
p39	120,35	284,345	,498	,790
p40	120,25	272,303	,593	,783
p41	121,05	284,050	,306	,793
p42	120,00	285,895	,331	,793
p43	121,00	271,789	,613	,782
p44	120,00	284,421	,371	,791
p45	121,20	271,642	,537	,784



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	45



Lampiran 9

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya rutin melaksanakan shalat lima waktu di rumah					
2	Saya melaksanakan perintah orang tua					
3	Saya mengerjakan tugas dari guru mata pelajaran akidah akhlak					
4	Saya bosan belajar akhlak					
5	Saya bolos belajar akidah akhlak					
6	Saya menjadi juara saat perlombaan ceramah/kultum					
7	Saya berusaha selalu sopan pada teman-teman					
8	Saya senang belajar akidah akhlak					
9	Saya membaca kembali catatan dari penjelasan guru di kelas					
10	Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi					
11	Saya mencatat materi pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung					
12	Saya menjawab pertanyaan dari guru					
13	Saya mendengarkan nasehat dari guru					
14	Saya tidak mendengarkan pendapat teman saya					
15	Saya membutuhkan bimbingan dari guru					
16	Apabila saya tidak mengerti dengan salah satu materi yang diajarkan guru, maka saya berdiskusi dengan teman yang lebih pandai					
17	Saya mendengarkan saran dari orang lain untuk memperbaiki akhlak					

- 18 Saya tidak suka diatur orang lain
- 19 Saya malu disuruh maju ke depan kelas oleh guru
- 20 Saya bersemangat belajar dengan memutar film
- 21 Saya senang belajar dengan media film
- 22 Saya mudah faham belajar dengan media film
- 23 Nilai saya naik setelah belajar dengan media film
- 24 Nilai saya turun apabila saya nonton TV larut malam
- 25 Saya bermain HP saat pembelajaran berlangsung
- 26 Saya belajar dengan memanfaatkan google
- 27 Nilai saya biasa saja belajar dengan media film
- 28 Saya tidak mengerti dengan film yang diputar oleh guru
- 29 Saya tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru
- 30 Ketika guru memutar film tentang akhlak, saya menyimak dan mengambil hikmah yang baik
- 31 Saya duduk di kantin saat pembelajaran berlangsung
- 32 Saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 33 Saya keluar kelas saat guru mengajar dengan media film
- 34 Saya berprestasi setelah digunakan media film

Lampiran 10

Perbandingan Data Hasil Tes Awal Antara Kelas Kontrol Dengan Kelas Ekperimen

No	KelasKontrol		Kelas Eksperimen	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	A1	5	A1	5
2	A2	9	A2	9
3	A3	1	A3	4
4	A4	5	A4	5
5	A5	9	A5	6
6	A6	3	A6	2
7	A7	4	A7	3
8	A8	2	A8	2
9	A9	8	A9	2
10	A10	2	A10	5
11	A11	8	A11	1
12	A12	1	A12	3
13	A13	7	A13	3
14	A14	0	A14	2
15	A15	6	A15	5
16	A16	5	A16	4
17	A17	9	A17	8
18	A18	3	A18	3
19	A19	2	A19	7
20	A20	5	A20	2
21	A21	2	A21	9

22	A22	0	A22	4
23	A23	4	A23	0
24	A24	3	A24	2
25	A25	12	A25	5
Jumlah		105	Jumlah 101	
Rata-rata		4,2	Rata-rata 4,04	
Standar Deviasi		7,91	Standar Deviasi 7,67	



Lampiran 11

Perbandingan Data Hasil Tes Akhir (Posttest) Siswa Antara Kelas Kontrol Dengan Kelas Ekperimen

No	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	A1	10	A1	10
2	A2	12	A2	15
3	A3	5	A3	9
4	A4	11	A4	10
5	A5	12	A5	13
6	A6	6	A6	5
7	A7	5	A7	6
8	A8	10	A8	10
9	A9	10	A9	10
10	A10	3	A10	15
11	A11	10	A11	5
12	A12	2	A12	9
13	A13	9	A13	9
14	A14	0	A14	12
15	A15	10	A15	8
16	A16	11	A16	11
17	A17	13	A17	14
18	A18	7	A18	7
19	A19	6	A19	11
20	A20	8	A20	9
21	A21	5	A21	15

22 A22 3 A22 15

23 A23 4 A23 0

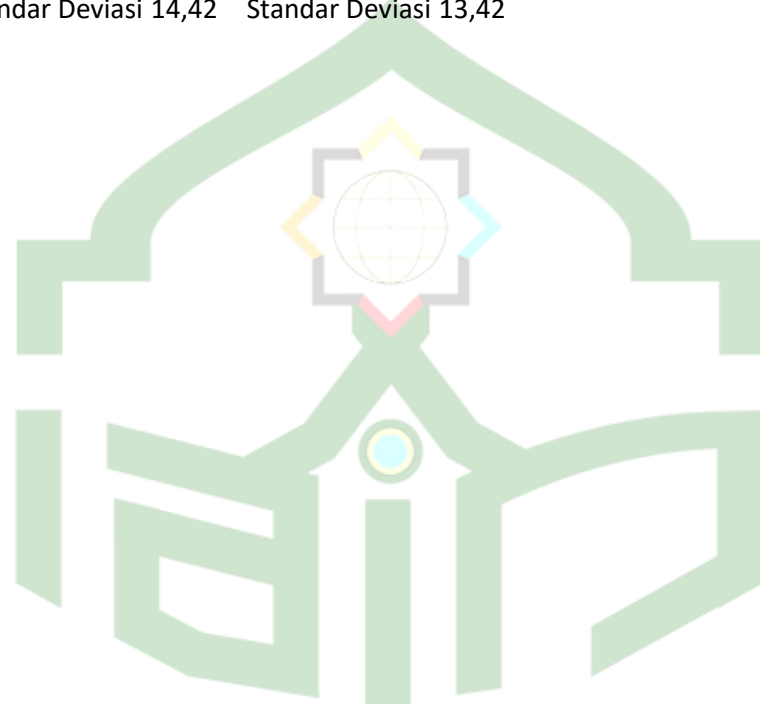
24 A24 8 A24 8

25 A25 15 A25 12

Jumlah 195 Jumlah 248

Rata-rata 7,8 Rata-rata 9,92

Standar Deviasi 14,42 Standar Deviasi 13,42



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 12

Perhitungan Uji Normalitas Pretest

No.	X_i	F_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	0	2	2	-1,49	0,0681	0,08	0,0119
2	1	2	4	-1,14	0,1271	0,16	0,0329
3	2	4	8	-0,78	0,2177	0,32	0,1023
4	3	3	11	-0,43	0,3336	0,44	0,1064
5	4	2	13	-0,07	0,4721	0,52	0,0479
6	5	4	17	0,28	0,6103	0,68	0,0697
7	6	1	18	0,64	0,7389	0,72	0,0189
8	7	1	19	0,99	0,8389	0,76	0,0789
9	8	2	21	1,35	0,9115	0,84	0,0715
10	9	3	24	1,71	0,9564	0,96	0,0036
11	12	1	25	2,77	0,9972	1	0,0028
S		25					$L_0 = 0,1064$

Dari tabel di atas diperoleh $L_0 = 0,1064$ dengan $n = 25$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari tabel kritis diperoleh $L_{tabel} 0,1730$ Dengan demikian $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,1482 < 0,1900$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tes akhir Berdistribusi Normal pada taraf kepercayaan 95%.

No	X_i	F_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	0	1	1	-2,71	0,0034	0,04	0,0366
2	5	2	3	-1,34	0,0901	0,12	0,0299
3	6	1	4	-1,07	0,1423	0,16	0,0177
4	7	1	5	-0,79	0,2148	0,20	0,0148
5	8	2	7	-0,52	0,3015	0,28	0,0215
6	9	4	11	-0,25	0,4013	0,44	0,0387
7	10	4	15	0,02	0,508	0,60	0,0920
8	11	2	17	0,29	0,6141	0,68	0,0659
9	12	2	19	0,57	0,7157	0,76	0,0443
10	13	1	20	0,84	0,7996	0,80	0,0004
11	14	1	21	1,11	0,8665	0,84	0,0265
12	15	4	25	1,38	0,9162	1	0,0838

Dari tabel di atas diperoleh $L_0 = 0,0920$ dengan $n = 25$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari tabel kritis diperoleh $L_{tabel} 0,1730$ Dengan demikian $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,0920 < 0,1730$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tes akhir Berdistribusi Normal pada taraf kepercayaan 95%.

Perhitungan Uji Normalitas Posttest

No	X_i	F_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	0	1	1	-2,06	0,0197	0,04	0,0203
2	2	1	2	-1,53	0,0630	0,08	0,0170

3	3	2	4	-1,26	0,1038	0,16	0,0562
4	4	1	5	-1,00	0,1587	0,20	0,0413
5	5	3	8	-0,74	0,2296	0,32	0,0904
6	6	2	10	-0,47	0,3192	0,40	0,0808
7	7	1	11	-0,21	0,4168	0,44	0,0232
8	8	2	13	0,05	0,5199	0,52	0,0001
9	9	1	14	0,32	0,6255	0,56	0,0655
10	10	5	19	0,58	0,7190	0,76	0,0410
11	11	2	21	0,84	0,7996	0,84	0,0404
12	12	2	23	1,11	0,8665	0,92	0,0535
13	13	1	24	1,37	0,9147	0,96	0,0453
14	15	1	25	1,89	0,9706	1	0,0294

Dari tabel di atas diperoleh $L_0 = 0,0904$ dengan $n = 25$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari tabel kritis diperoleh $L_{tabel} 0,1730$ Dengan demikian $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,0904 < 0,1730$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tes akhir Berdistribusi Normal pada taraf kepercayaan 95%.

No	X_i	F_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	0	1	1	-2,71	0,0034	0,04	0,0366
2	5	2	3	-1,34	0,0901	0,12	0,0299
3	6	1	4	-1,07	0,1423	0,16	0,0177
4	7	1	5	-0,79	0,2148	0,20	0,0148
5	8	2	7	-0,52	0,3015	0,28	0,0215
6	9	4	11	-0,25	0,4013	0,44	0,0187
7	10	4	15	0,02	0,5080	0,60	0,0920

8	11	2	17	0,29	0,6141	0,68	0,0659
9	12	2	19	0,57	0,7157	0,76	0,0443
10	13	1	20	0,84	0,7996	0,80	0,0004
11	14	1	21	1,11	0,665	0,84	0,0265
12	15	4	25	1,38	0,9162	1	0,0838

Dari tabel di atas diperoleh $L_0 = 0,0920$ dengan $n = 25$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari tabel kritis diperoleh $L_{tabel} 0,1730$ Dengan demikian $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,0920 < 0,1730$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tes akhir Berdistribusi Normal pada taraf kepercayaan 95%.



Lampiran 13

UJI HOMOGENITAS VARIANS PRETEST

Menghitung Fhitung

KELAS	N	S	S ²	
Kontrol	25	4,6	2,81	7,91
Eksperimen	25	4,04	2,77	7,67

Dengan Menggunakan Uji-F dapat dihitung:

Menghitung Ftabel

Untuk mendapatkan Fhitung maka ditentukan dk pembilang (V1) dan dk penyebut (V2) sebagai berikut:

$$\text{dk pembilang (V1)} = 25 - 1 = 24$$

$$\text{dk penyebut (V2)} = 25 - 1 = 24$$

Maka Ftabel pada tarafs kepercayaan 95% jika dilihat dari daftar distribusi F diperoleh dengan cara interpolasi:

$$\begin{aligned} \text{Ftabel} &= F_{\alpha} (n1-1, n2-1) \\ &= F_{0,05} (24, 24) \\ &= 1,98 \end{aligned}$$

\

Kriteria pengujian, jika Fhitung < Ftabel berarti kedua kelompok mempunyai varians homogen. Dapat dilihat bahwa Fhitung = 1,03 dan Ftabel = 1,98 ternyata Fhitung < Ftabel yaitu 1,03 < 1,98 sehingga dapat disimpulkan variansi kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen.

UJI HOMOGENITAS VARIANS TES AKHIR POSTTEST

Menghitung Fhitung

KELAS	N	S	S2	
Kontrol	25	7,8	3,79	14,42
Eksperimen	25	9,92	3,66	13,42

Dengan Menggunakan Uji-F dapat dihitung:

Menghitung Ftabel

Untuk mendapatkan Fhitung maka ditentukan dk pembilang (V1) dan dk penyebut (V2) sebagai berikut:

$$\text{dk pembilang (V1)} = 25 - 1 = 24$$

$$\text{dk penyebut (V2)} = 25 - 1 = 24$$

Maka Ftabel pada tarafs kepercayaan 95% jika dilihat dari daftar distribusi F diperoleh dengan cara interpolasi:

$$\begin{aligned} \text{Ftabel} &= F_{\alpha} (n1-1, n2-1) \\ &= F_{0,05} (24, 24) \\ &= 1,98 \end{aligned}$$

\ INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Kriteria pengujian, jika Fhitung < Ftabel berarti kedua kelompok mempunyai varians homogen. Dapat dilihat bahwa Fhitung = 1,07 dan Ftabel = 1,98 ternyata Fhitung < Ftabel yaitu 1,07 < 1,98 sehingga dapat disimpulkan variansi kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen.

Lampiran 14

UJI HIPOTESIS

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Kelas	n	S	S ²
Eksperimen	25	7,8	3,79
Kontrol	25	9,92	3,66

$$t_{\text{tabel}} = t(1-\alpha)(n_1+n_2-2) = t(0,95)(46) = 1,684$$

Karena $t\text{-hitung} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,04 > 1,6804$ maka H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh penerapan media film pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada tingkat kepercayaan 95%.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nildayati
Nim : 02.2376.15
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Rendah, 23 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Koto Rendah Kecamatan Siulak
Jursan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Film Terhadap Minat Belajar Siswa di
Madrasah Tsanawiyah Swasta Siulak Gedang Kecamatan Siulak.
Jenjang Pendidikan :



NO	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1.	SD Negeri 108/III	Koto Rendah	2009
2.	MTsS	Siulak Gedang	2012
3.	SMA Negeri 4 Kerinci	Desa Tutung Bungkok	2015
4.	S. 1. IAIN Kerinci	Sungai Penuh	2015-2020

Siulak, Januari 2020

NILDAYATI
NIM: 02.2376.15

NILDAYATI



Checker
Dan Putka, M.Pd.

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 27%

Date: Thursday, January 23, 2020

Statistics: 2576 words Plagiarized / 9387 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan bagi seorang guru memegang peranan yang sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis.

Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya.

Motivasi yang kuat dari anak dapat meningkatkan aktifitas, usaha dan minat belajar. Minat belajar siswa adalah hal yang sangat penting diperhatikan dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dari siswa tersebut proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara lancar atau maksimal.

Minat merupakan hal yang menjadi modal awal bagi siswa untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat dari siswa tersebut, maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir pembelajaran hingga tercapai hasil yang baik dan yang di harapkan.

Perlu diketahui bahwasannya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih mudah menerima



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muredi Sungai Penuh Telp. 0748 - 21065 Faks : 0748 - 22114
Kode Pos 37112 Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail: info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 764 Tahun 2019

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2018/2019

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program S.1 IAIN Kerinci, maka dirasa perlu menetapkan dosen menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Nomor. In.31/PP.01.1/S1/JI.1/004/2019 Tanggal. 07-Jan-19

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
1. Nama : **Drs. Darsi, M.Pd** Sebagai Pembimbing I
2. Nama : **Bukhari Ahmad, M. Pd** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Nildayati**
NIM : **02.2376.15**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Film atau Cinema terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Siulak Gedang Kecamatan Siulak**

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : **SUNGAI PENUH**
PADA TANGGAL : **08-Jan-19**

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Drs. SAADUDDIN, M.Pd

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH TSANAWIYAH SIULAK GEDANG
KABUPATEN KERINCI

Desa Telago Biru – Siulak - Kerinci

Kode Pos 37162

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor.B. 08/MTs.05.12/KP.00.01/ I /2020

Berdasarkan surat Nomor : In.31/D.1.4/PP.00.9/980/2019 Perihal : Mohon Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Siulak Gedang Kecamatan Siulak, menerangkan bahwa :

Nama : NILDAYATI
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN KERINCI
NIM : 02.2376.15
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Yang tersebut namanya diatas telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul “ *Pengaruh Film Terhadap Minat Belajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta MTs Siulak Gedang Kecamatan Siulak*” waktu yang diberikan mulai dari tanggal 23 Oktober 2019 S.d 23 Desember 2019 di MTs Siulak Gedang.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sesuai keperluannya.

Dikeluarkan di : Telago Biru
Pada Tanggal : 23 Januari 2020

